

PT Indonesia Infrastructure Finance

Laporan keuangan interim

Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan

untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015/

Interim Financial statements

As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and

for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Laporan Posisi Keuangan	1	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	4	Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	5-85	Notes to the Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015 /
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2016 AND 2015

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : Arisudono Soerono |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Energy Building Lantai 30 SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 |
| Alamat rumah/ <i>Domicile address</i> | : Jl. Bunga Kamboja No.1 Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone numbers</i> | : +62 21 2991 5060 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : <i>President Director/ Chief Executive Officer</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : Indrawati Darmawan |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Energy Building Lantai 30 SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 |
| Alamat rumah/ <i>Domicile address</i> | : Jl. Mangga Besar XI/14, Tangki, Tamansari, Jakarta Barat |
| Nomor telepon/ <i>Phone numbers</i> | : +62 21 2991 5060 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : <i>Director/ Chief Financial Officer</i> |

menyatakan bahwa/*declare that:*

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim telah diungkapkan secara lengkap dan benar; | 3. <i>a. All information in the interim financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | <i>b. The interim financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the internal control systems of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 28 Juli 2016/*July 28, 2016*

 

Arisudono Soerono
President Director/ Chief Executive Officer

Indrawati Darmawan
Director/ Chief Financial Officer

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3.112.719.845.655	5,27	1.025.743.664.892	Cash and cash equivalents
Efek-efek	1.615.026.036.453	6,27	905.166.098.556	Securities
Tagihan derivatif	10.857.412.414	7	-	Derivative receivables
Investasi saham	137.731.000.000	8	144.566.281.247	Equity investments
Pinjaman diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp35.007.164.356 tahun 2016 dan Rp28.426.295.211 tahun 2015	3.526.284.139.927	9,27	3.342.901.408.123	Loans - net of allowance for impairment losses of Rp35,007,164,356 in 2016 and Rp28,426,295,211 in 2015
Piutang bunga	18.892.745.835	10	8.570.322.041	Accrued interest
Beban dibayar dimuka	6.746.330.912	11	5.008.688.877	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	11.708.716.387	25	9.413.130.074	Prepaid taxes
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp7.556.685.763 tahun 2016 dan Rp5.832.165.290 tahun 2015	8.280.380.556	12	8.894.787.526	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp7,556,685,763 in 2016 and Rp5,832,165,290 in 2015
Aset pajak tangguhan	4.356.182.172	25	27.588.989.959	Deferred tax assets
Beban tangguhan	45.267.179.420	13	274.112.749	Deferred charges
Aset lain-lain	38.766.404.071	14	30.860.485.830	Other assets
TOTAL ASET	8.536.636.373.802		5.508.987.969.874	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lain-lain	4.419.578.546	15,27	8.688.741.083	Other payables
Utang pajak	2.006.201.744	25	884.686.709	Taxes payable
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	23.654.650.773	16,27	35.887.141.479	Accrued expenses and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	9.143.975.024	26	6.743.975.024	Employee benefits obligation
Pinjaman diterima	3.630.780.319.394	17,27	528.354.833.131	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi	2.589.279.565.128	18,27	2.720.354.369.353	Subordinated loans
Total Liabilitas	6.259.284.290.609		3.300.913.746.779	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Capital stock - par value of Rp1,000,000 per share
Modal dasar 2.000.000 saham				Authorized - 2,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.000.000 saham	2.000.000.000.000	19	2.000.000.000.000	Subscribed and paid up 2,000,000 shares
Tambahan modal disetor	29.800.000.000	20	29.800.000.000	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain- neto setelah pajak	12.042.021.364	6	2.164.505.441	Other comprehensive income - net after tax
Saldo laba				Retained earnings
- telah ditentukan penggunaannya	11.196.034.534		-	Appropriated -
- belum ditentukan penggunaannya	224.314.027.295		176.109.717.654	Unappropriated -
Total Ekuitas	2.277.352.083.193		2.208.074.223.095	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8.536.636.373.802		5.508.987.969.874	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN LABA RUGI INTERIM DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan bunga	187.121.601.147	21,27	149.691.278.544	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	135.771.060	22	10.670.531.831	Provision and commission income
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	22.500.000.000	6	(51.682.130)	Unrealised gain/(loss) from changes in fair value of securities designated as fair value through profit and loss
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi saham	(390.318.319)	8	(23.596.016.236)	Unrealised loss from changes in fair value of equity investment
Keuntungan dari penjualan efek-efek	-		121.741.582	Gain from sale of securities
Keuntungan belum direalisasi dari nilai wajar transaksi derivatif	10.857.412.414	7	-	Unrealised gain from the fair value of derivative transaction
Pendapatan jasa <i>advisory</i>	597.684.090		133.320.000	Advisory income
Pendapatan lainnya	64.494.635		163.037.500	Other income
Total Pendapatan	220.885.645.027		137.132.211.091	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(59.090.340.649)	23	(47.658.976.485)	General and administrative expenses
Beban bunga	(66.734.512.190)	24,27	(41.874.912.681)	Interest expense
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(7.484.273.878)	9	(7.578.941.370)	Provision for impairment losses
Kerugian selisih kurs	(3.413.109.525)		(4.445.314.019)	Loss on foreign exchange
Total Beban	(136.722.236.242)		(101.558.144.555)	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	84.164.408.785		35.574.066.536	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(24.764.064.610)	25	(12.675.286.646)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	59.400.344.175		22.898.779.890	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	13.170.021.231	6	(563.133.092)	Increase/(decrease) in fair value of available-for-sale securities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(3.292.505.308)	6	140.783.273	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
Total penghasilan komprehensif lain	9.877.515.923		(422.349.819)	Total other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	69.277.860.098		22.476.430.072	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings *) Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2015		1.770.868.000.000	26.378.000.000	-	101.179.044.643	5.302.042.402	1.903.727.087.045	Balance as of January 1, 2015
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	22.898.779.890	-	22.898.779.890	Net income for the year
Penurunan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	6	-	-	-	-	(422.349.819)	(422.349.819)	Decrease in fair value of available- for-sale securities
Saldo 30 Juni 2015		1.770.868.000.000	26.378.000.000	-	124.077.824.533	4.879.692.583	1.926.203.517.116	Balance as of June 30, 2015
Saldo 1 Januari 2016		2.000.000.000.000	29.800.000.000	11.196.034.534	164.913.683.120	2.164.505.441	2.208.074.223.095	Balance as of January 1, 2016
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	59.400.344.175	-	59.400.344.175	Net income for the year
Kenaikan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	6	-	-	-	-	9.877.515.923	9.877.515.923	Increase in fair value of available- for-sale securities
Saldo 30 Juni 2016		2.000.000.000.000	29.800.000.000	11.196.034.534	224.314.027.295	12.042.021.364	2.277.352.083.193	Balance as of June 30, 2016

*) Saldo laba termasuk keuntungan aktuarial - neto setelah pajak

*) Retained earnings include actuarial gain - net of tax effect

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Periods Ended June 30,			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	180.746.508.943		139.218.620.716	Receipt of interest income
Penerimaan pendapatan provisi dan komisi	135.771.060		12.223.031.831	Receipt of provision and commission income
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(63.057.713.473)		(82.192.544.337)	Payment to suppliers and employees
Pembayaran beban bunga	(43.946.815.489)		(36.732.132.026)	Payment of interest expenses
Pembayaran biaya pinjaman diterima	(41.089.462.537)		-	Payment of funds borrowing cost
Penerimaan pendapatan <i>advisory</i>	657.452.500		-	Receipt of advisory income
Pembayaran pajak final	(4.823.762.132)		(14.452.935.027)	Payment of final tax
Penerimaan kas dari aktivitas operasi - neto	28.621.978.871		18.064.041.157	Net cash receipts from operations
Pinjaman diberikan kepada nasabah	(324.706.594.630)		(1.049.885.155.212)	Loans granted to customers
Penerimaan pembayaran pinjaman diberikan	56.574.437.962		640.635.554.694	Repayment of loans
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(239.510.177.796)		(391.185.559.362)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek dan perolehan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(635.843.178.767)		(443.390.276.675)	Purchase of securities and acquisition of securities purchased under resale agreement
Penjualan efek-efek dan penerimaan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-		297.420.591.305	Sale of securities and receipt of securities purchased under resale agreement
Perolehan aset tetap dan perangkat lunak	(9.805.771.879)		(5.538.108.757)	Acquisition of property and equipment and computer software
Penjualan aset tetap	3.383.472	12	-	Sale of property and equipment
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(645.645.567.174)		(151.507.794.127)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan modal disetor	-		232.554.000.000	Proceeds from paid up capital
Penerimaan pinjaman	3.076.100.000.000		-	Proceeds from funds borrowing
Pembayaran pinjaman subordinasi	(12.775.156.823)		(11.115.119.449)	Payment of subordinated loan
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	3.063.324.843.177		221.438.880.551	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	2.178.169.098.207		(321.254.472.938)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	(91.192.917.444)		103.240.698.300	Impact of changes in foreign currencies exchange rate on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.025.743.664.892		2.645.624.553.480	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3.112.719.845.655		2.427.610.778.843	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Indonesia Infrastructure Finance ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia melalui Akta Pendirian No. 34 tanggal 15 Januari 2010, dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, sebagai pengganti Sutjipto, SH, notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-21503.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 28 April 2010 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 11 Maret 2011, Tambahan No. 5123. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 6 tanggal 9 Juni 2016 yang dibuat oleh Utiék R. Abdurachman, SH, MLI, MKn, notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Direksi Perusahaan. Laporan atas perubahan susunan pengurus telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0055874 tanggal 9 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menyelenggarakan kegiatan usaha dalam bidang pembiayaan proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha berikut ini:

- a. memberikan pinjaman dalam bentuk, antara lain, pinjaman senior, pinjaman subordinasi/mezzanine financing, bridge financing, take-out financing dan/atau pembiayaan kembali;
- b. memberikan jaminan dalam bentuk, antara lain, pemenuhan liabilitas keuangan, credit enhancement dan/atau performance bonds;
- c. penyertaan modal;
- d. memberikan jasa dalam mencari pasar swap yang berkaitan dengan perusahaan pembiayaan infrastruktur;
- e. memberikan jasa konsultasi yang berkaitan dengan, antara lain, penilaian risiko, analisa kelayakan, struktur proyek, model pembiayaan, dan/atau pembangunan proyek; dan
- f. melakukan kegiatan pembiayaan lain yang terkait dengan proyek-proyek infrastruktur sebagaimana diizinkan oleh Peraturan Menteri Keuangan No.100/PMK.010/2009 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

PT Indonesia Infrastructure Finance (the "Company") was established under the laws of the Republic of Indonesia through Deed of Establishment No. 34 dated January 15, 2010, drawn up before Aulia Taufani, SH, as substitute of Sutjipto, SH, notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-21503. AH.01.01.Tahun 2010 dated April 28, 2010 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20 dated March 11, 2011, Supplementary No. 5123. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with Deed No. 6 of Utiék R. Abdurachman, SH, MLI, MKn, dated June 9, 2016 notary in Jakarta, concerning the changes of composition of the Company's Board of Directors. Report of such changes had been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter No. AHU-AH.01.03-0055874 dated June 9, 2016.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objective of its activities is to engage in financing infrastructure projects in Indonesia.

The Company may perform the following activities to achieve its objectives:

- a. provide loans in the form of, among others, senior debts, subordinated debts/mezzanine financing, bridge financing, take-out financing and/or refinancing;
- b. provide guarantees in the form of, among others, fulfilment of financial liabilities, credit enhancement, and/or performance bonds;
- c. equity investment;
- d. provide services involving search for swap market related to infrastructure financing companies;
- e. provide consultation services related to, among others, risk assessment, feasibility analysis, project structuring, financing scheme, and/or project development; and
- f. Other financing activities related to infrastructure projects as permitted by the Minister of Finance Regulation No. 100/PMK.010/2009 regarding Infrastructure Finance Company.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan telah mendapatkan izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk melakukan kegiatannya melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-439/KM.10/2010 tanggal 6 Agustus 2010.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Energi lantai 30, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta, Indonesia.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	M. Chatib Basri
Komisaris Independen	Edwin Gerungan
	Zulkifli Zaini
Komisaris	Richard Ranken
	Robert Olivier Dolk
	Hans Juergen Hertel
	Marwanto Harjowiryo
	Rajeev Kannan
	Robert Pakpahan
Direksi	
Presiden Direktur	Arisudono Soerono
Direktur	Harold J.D. Tjiptadaja
	Wito Krisnahadi
	Hilda Savitri
	Indrawati Darmawan

Berdasarkan Akta Penetapan Keputusan Pemegang Saham yang diambil diluar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6 tanggal 8 Januari 2016 yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, SH, MLI, MKn, notaris di Jakarta, Ibu Hilda Savitri diangkat menjadi Direktur Perusahaan dan berlaku efektif sejak tanggal 11 Januari 2016. Pemberitahuan perubahan susunan Direksi Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0017672 tanggal 5 Februari 2016.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 24 Maret 2016, Bapak Arisudono Soerono diangkat sebagai Presiden Direktur menggantikan Bapak Sukatmo Padmosukarso. Bapak Arisudono Soerono juga merangkap sebagai Direktur Keuangan Interim sampai diangkatnya Direktur Keuangan yang baru. Selain itu, Bapak Robert Pakpahan diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris menggantikan Bapak Eko Putro Adijayanto. Pemberitahuan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0034789 tertanggal 24 Maret 2016.

1. GENERAL (continued)

The Company has obtained its business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-439/KM.10/2010 dated August 6, 2010.

The Company's head office is located at Energy Building, 30th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta, Indonesia.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
Board of Commissioners		
President Commissioner	M. Chatib Basri	
Independent Commissioner	Edwin Gerungan	
	-	
Commissioners	Jemal-Ud-Din Al Noor Kassum	
	Robert Olivier Dolk	
	Hans Juergen Hertel	
	Marwanto Harjowiryo	
	Rajeev Kannan	
	Eko Putro Adijayanto	
Board of Directors		
President Director	Sukatmo Padmosukarso	
Directors	Harold J.D. Tjiptadaja	
	Wito Krisnahadi	
	Arisudono Soerono	

Based on Decree No. 6 of Circulation Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 8, 2016, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, Ms. Hilda Savitri was appointed as Director of the Company effective since January 11, 2016. This change of the Company's Directors has been received by the Minister of Law and Human Rights through his letter No. AHU-AH-01.03-0017672 dated February 5, 2016.

Based on Annual General Meeting of Shareholders on March 24, 2016, Mr. Arisudono Soerono was appointed as President Director replacing Mr. Sukatmo Padmosukarso. Mr. Arisudono Soerono was also assigned as Interim Chief Financial Officer until the new Chief Financial Officer is appointed. Beside that, Mr. Robert Pakpahan was appointed as a member of Board of Commissioners replacing Mr. Eko Putro Adijayanto. The change of the Company's Boards of Commissioners and Directors has been received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.03-0034789 dated March 24, 2016.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Yang Diambil Di Luar Rapat Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 06 tanggal 9 Juni 2016, yang dibuat di hadapan Utiek R. Abdurrachman, S.H., M.LI., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH-01.03-0055874 tanggal 9 Juni 2016 serta telah diberitahukan kepada OJK berdasarkan Surat No. S.311/V/IIIF/2016 tanggal 17 Juni 2016, para pemegang saham Perusahaan telah setuju untuk mengangkat Bapak Zulkifli Zaini sebagai Komisaris Independen Perusahaan dan ibu Indrawati Darmawan sebagai Direktur Keuangan Perusahaan.

Komite Investasi pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dipimpin oleh Bapak M. Chatib Basri dan beranggotakan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016
Ketua Anggota	Zulkifli Zaini M. Chatib Basri Edwin Gerungan
Anggota independen	Agus Kretarto

Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016
Komite Pemantau Risiko	
Ketua	Edwin Gerungan
Anggota	Robert Pakpahan Robert Olivier Dolk Hans Juergen Hertel
Komite Nominasi dan Remunerasi	
Ketua	M. Chatib Basri
Anggota	Richard Ranken Marwanto Harjowiryo Rajeev Kannan

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 68 orang dan 64 orang.

1. GENERAL (continued)

Based on Decree No. 6 of Circulation Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 9, 2016, of Utiek R. Abdurrachman, S.H., M.LI., M.Kn., Notary in Jakarta, which have been received by the Minister of Law and Human Rights through his letter No. AHU-AH-01.03-0055874 dated June 9, 2016, and have been disclosed to OJK through Letter No. S.311/V/IIIF/2016 dated June 17, 2016, the Shareholders of the Company have agreed to appoint Mr. Zulkifli Zaini as the Independent Commissioner of the Company and Ms. Indrawati Darmawan as Director/Chief Financial Officer of the Company.

The Company's Investment Committee as of June 30, 2016 and December 31, 2015 is led by Mr. M. Chatib Basri which comprise of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

The members of the Company's Audit Committee as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
Edwin Gerungan		Chairman
Eko Putro Adijayanto		Members
Hans Juergen Hertel		
Robert Olivier Dolk		
Agus Kretarto		Independent members

The Company's Risk Oversight Committee and Nomination and Remuneration Committee as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
Edwin Gerungan		Risk Oversight Committee
Eko Putro Adijayanto		Chairman
Robert Olivier Dolk		Members
Hans Juergen Hertel		
M. Chatib Basri		Nomination and Remuneration Committee
Jemal-Ud-Din Al Noor Kassum		Chairman
Marwanto Harjowiryo		Members
Rajeev Kannan		

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company had 68 and 64 employees, respectively.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran umum obligasi

Pada tanggal 29 Juni 2016 Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-336/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebanyak-banyaknya Rp2.000.000.000.000.

Pada tanggal 19 Juli 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

Bonds public offering

On June 29, 2016, the Company obtained the approval from Financial Services Authority through its letter No. S-336/D.04/2016 to conduct a public offering on Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 to public with a maximum nominal amount of Rp2.000.000.000.000.

On July 19, 2016, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

a. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Efektif 1 Januari 2016, Perusahaan telah menerapkan beberapa standar, interpretasi baru dan revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): Aset Tak Berwujud, berlaku efektif 1 Januari 2016
- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- ISAK No. 30 (2015): Pungutan, yang diadopsi dari International Financial Reporting Interpretations Committee (IFRIC) 21.
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar
- PSAK No. 110 (Penyesuaian 2015): Akuntansi Sukuk

Tidak terdapat dampak yang signifikan atas penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi tersebut, kecuali beberapa pengungkapan tambahan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

a. Changes in accounting policies and disclosure

Effective on January 1, 2016, the Company has applied new and revised standards, and interpretation which are relevant to the Company, as follows:

- SFAS No. 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures.
- SFAS No. 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment
- SFAS No. 19 (2015 Improvement): Intangible Assets
- Amendments to SFAS No. 24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, effective January 1, 2016.
- SFAS No. 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.
- IFAS No. 30 (2015): Levies, adopted from International Financial Reporting Interpretations Committee (IFRIC) 21.
- SFAS No. 68 (2015 Improvement): Fair value Measurement
- SFAS No. 110 (2015 Improvement): Accounting for Sukuk

There was no significant impact on the adoption of these new and revised financial accounting standards, except for several additional disclosures.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Penyajian Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

b. Accounting standards issued but not yet effective

The standards and interpretations that are issued by the Board of Indonesian Financial Accounting Standards (DSAK), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- Amendments to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.

The amendments clarify, rather than significantly change, existing SFAS No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

b. Financial Statements Presentation

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows is prepared using the direct method which classified cash flows into operating, investing and financing activities.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing yang dijabarkan kembali dengan nilai tukar pada saat tanggal awal transaksi.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the Company operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the profit and loss account. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates at the dates of the initial transaction.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- iv. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- v. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vi. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Aset Keuangan

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang
- Dimiliki hingga jatuh tempo
- Tersedia untuk dijual

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

- iv. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- v. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vi. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Financial Assets

Financial assets (other than investment in sukuk)

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned all financial assets initially measured at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets classified as at fair value through profit or loss.

The Company's financial assets are classified as the following:

- Fair value through profit or loss (FVTPL)
- Loans and receivables
- Held-to-maturity
- Available-for-sale

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The management determines the classification of the financial assets at the time of the initial recognition.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang bukan merupakan kontrak jaminan keuangan atau ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Perusahaan merupakan organisasi yang bidang usahanya bergerak dalam investasi aset keuangan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan menyeluruh dalam bentuk bunga atau dividen atau perubahan dalam nilai wajarnya. Dengan kondisi ini, perusahaan dapat menetapkan investasi tersebut dalam kategori FVTPL, dengan syarat tidak memiliki hak pengendali di investasi tersebut; atau
- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held-for-trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held-for-trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.

A financial asset, other than a financial asset held-for-trading, may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- the Company is an entity whose business is investing in financial assets with a view to profiting from the total return in the form of interest or dividends and changes in fair value. In this condition, such company may designate such investment at FVTPL, provided it does not hold a controlling interest; or
- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"), misalnya direksi dan *Chief Executive Officer*; atau
- jika merupakan kontrak *hybrid* yang terdapat satu atau lebih derivatif melekat.

Aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini pada saat awal pengakuan dicatat pada nilai wajar; biaya transaksi diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar dan penjualan dari aset keuangan ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari masing-masing dilaporkan sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan efek-efek". Pendapatan bunga yang berasal dari instrumen keuangan yang diklasifikasi dalam FVTPL diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Pendapatan bunga".

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang dari nasabah dan piutang dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures"), for example the entity's board of directors and chief executive officer; or
- If it is a hybrid contract containing one or more embedded derivative.

Financial assets included in this category are recognized initially at fair value; transaction costs are taken directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial assets are included directly in the statement of profit or loss and other comprehensive income and are reported respectively as "Unrealized gains/(losses) from changes in fair value" and "Gain/(loss) from sale of securities". Interest income on financial instruments classified as at FVTPL held-for-trading are recognized as "Interest income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables from customers and receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "Loans and receivables".

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan dikurangi dengan *upfront fee* dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Pendapatan bunga".

Termasuk dalam klasifikasi pinjaman diberikan dan piutang adalah efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali. Efek-efek ini disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- aset keuangan yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs (if any) minus upfront fee and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is recognized as "Interest income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Included in the classification of loans and receivable are securities purchased under resale agreements. These securities are presented as assets in the statement of financial position at the agreed resale price less unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed sale price is treated as deferred (unamortized) interest income and amortized as income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date using the effective interest rate method.

Held-to-maturity

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- *those that the group of financial assets upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss;*
- *those that the group of financial assets are designated as available-for-sale; and*
- *those that meet the definition of loans and receivables.*

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Pendapatan bunga".

Tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang tidak ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajar dimana nilai wajar diakui pada laporan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang yang diakui pada laporan laba rugi. Untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian dari ekuitas, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di laporan penghasilan komprehensif lain, diakui pada laporan laba rugi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Pendapatan bunga". Keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Held-to-maturity financial assets are initially recognized at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less impairment. Interest income on held-to-maturity financial assets is recognized as "Interest income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Available-for-sale

Available-for-sale are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to the needs for liquidity or changes in interest rates or, exchange rates or those that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with changes in fair value recognized in the statement of other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses for debt instrument which are recognized in the statement of profit or loss. For equity instrument, foreign exchange gain or loss is recognized as part of equity, until the financial asset is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative unrealized gain or loss arising from the changes in fair value previously recognized in the statement of other comprehensive income is recognized in the statement of profit and loss.

Interest income is calculated using the effective interest method and recognized as "Interest income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognized in the profit and loss account.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat penundaan dalam pelaksanaan konstruksi proyek yang dapat membuat penundaan dalam pembayaran pokok dan/atau bunga pada saat debitur beroperasi secara komersial; atau

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and commissions paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Revenue is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired at each reporting date. Financial assets are impaired and impairment losses are incurred only where if there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the investment that can be reliably estimated.

For financial assets, the objective evidences of impairment may include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in principal or interest payments; or
- delays in the project construction occur which could further delay the principal and/or interest payments when the debtor has commercially operated the project; or

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan restrukturisasi keuangan.

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai di masa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika pinjaman diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial restructuring.

Individual impairment calculation

The amount of the loss is measured as the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future impairment losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. If a loan or held-to-maturity financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

If the Company assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset assessed individually, both for significant and insignificant amount, hence the financial asset is included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individu
(lanjutan)

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual (AFS) yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas dibawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk kelompok aset keuangan tertentu yang memiliki karakteristik yang sama, akan dilakukan penurunan nilai secara kolektif. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau pihak ketiga untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Perusahaan mengelompokkan produk pembiayaan berdasarkan karakteristik risiko kredit yaitu (i) *Corporate Finance* dan (ii) *Project Finance*. *Corporate Finance* adalah pembiayaan yang diberikan kepada debitur dimana pembayaran atas pembiayaan tersebut bersumber dari operasi perusahaan secara keseluruhan maupun dari sumber lain. Sedangkan *Project Finance* adalah pembiayaan yang diberikan dengan tujuan spesifik kepada proyek tertentu dimana pembayaran hanya tergantung pada pendapatan yang berasal dari proyek tersebut jika sudah beroperasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Individual impairment calculation (continued)

For listed and unlisted equity investments classified as available-for-sale (AFS), a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Collective impairment calculation

For certain categories of financial assets which have similar characteristics, the assets are assessed for impairment on a collective basis. The financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering credit segmentation and past-due status. Those characteristics are relevant to the estimated future cash flows for such group of assets which indicate the debtor or counterparty ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

The Company classifies its financing product based on the credit risk characteristic i.e. (i) *Corporate Finance* and (ii) *Project Finance*. *Corporate Finance* is a financing provided to a debtor whose source of payment will be from the operation of the company or other sources. *Project Finance* is a financing provided to a debtor for a specific project wherein the source of payment will solely depend on the revenue generated from the project when it commences its commercial operation.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif
(lanjutan)

Dalam menghitung penurunan nilai untuk pinjaman diberikan yang diklasifikasikan sebagai *Corporate Finance*, Perusahaan menggunakan data *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD) berdasarkan studi yang dilakukan oleh Standard & Poor's (S&P), yang disesuaikan dengan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini.

Sedangkan untuk pinjaman diberikan yang diklasifikasi sebagai *Project Finance*, Perusahaan menetapkan tingkat penyisihan penurunan nilai sebesar (a) 2% dari nilai kredit jika debitur masih dalam penyelesaian konstruksi proyek dan belum beroperasi secara komersial dan menghasilkan arus kas yang berasal dari pendapatan operasi dan (b) 1% dari nilai kredit jika konstruksi proyek telah selesai dan proyek sudah beroperasi serta menghasilkan arus kas yang berasal dari pendapatan operasi.

Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika dilakukan dalam situasi yang langka dan jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan untuk masa yang akan datang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo yang tidak memenuhi kriteria tertentu, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Perusahaan tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Collective impairment calculation (continued)

In calculating impairment of loans classified under Corporate Finance, the Company uses the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD) as provided from a study by Standard & Poor's (S&P), adjusted with current observable data to reflect the current condition.

For Project Finance loans, the Company uses an impairment rate of (a) 2% from total outstanding loan if the project construction is still in progress and the debtor has not yet commercially operated and generated cash flows from operation and (b) 1% from total outstanding loan if the construction has been completed, the project has entered into operational phase and has generated cash flows from operation.

Reclassification of financial instruments

The Company shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued. Financial assets at fair value through profit or loss could be reclassified as loans and receivables if it occurs in a rare circumstance and if they could fulfill the requirements as loans and receivables and there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity, the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Company shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas (penghasilan komprehensif lain) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dihentikan pengakuannya dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo aset tersebut.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang beragunan sebesar pinjaman yang diterima.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Reclassification of financial instruments
(continued)

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity (other comprehensive income) until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity are reclassified to profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification of available-for-sale financial asset to held-to-maturity is recorded at carrying amount. Unrealized gain or loss should be amortized using the effective interest rate method up to maturity date of such asset.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (investasi pada sukuk)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk". PSAK No. 110 ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah.

Pengakuan dan pengukuran

Sebelum pengakuan awal, Perusahaan menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Perusahaan. Klasifikasi dalam investasi pada sukuk terdiri dari:

- Diukur pada biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

- Nilai wajar

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada hirarki sebagai berikut:

- i. harga kuotasi di pasar aktif, atau
- ii. harga yang terjadi dari transaksi terkini jika harga kuotasi di pasar aktif tidak tersedia, atau
- iii. nilai wajar instrumen sejenis jika harga kuotasi di pasar aktif dan harga yang terjadi dari transaksi terkini tidak tersedia.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (investment in sukuk)

The Company has applied SFAS No. 110, "Accounting for Sukuk". SFAS No. 110 establishes the recognition, measurement, presentation, and disclosures of sukuk ijarah and sukuk mudharabah transactions.

Recognition and measurement

Before the initial recognition, the Company determines the classification of investment in sukuk based on the purpose of the Company's investment. The classification of investment in sukuk comprises of:

- Acquisition cost

If the investment is held within a business entity that aims to acquire assets in order contractual to collect cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

If there is an indication of impairment, the Company measures the recoverable amount. If the recoverable amount is less than recorded amount, the Company recognize the impairment losses. Recoverable amount represents the amount which will be recoverable from the principal repayment regardless of its present value.

- Fair value

Fair value on investment is determined according to following hierarchy:

- i. quoted price in active market, or
- ii. recent transaction price incurred if quoted price in active market is not available, or
- iii. similar instrument fair value if quoted price in active market and recent transaction price are not available.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara netto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali terdapat perubahan tujuan model usaha. Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Perusahaan. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari sukuk mudharabah atau arus kas imbalan (*ujrah*) dari sukuk *ijarah*. Setelah pengakuan awal, jika aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Perusahaan menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (investment in sukuk)
(continued)

Recognition and measurement (continued)

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost.

After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Presentation

Investment income and amortization expense are presented in net amount in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification

The Company cannot change investment classification unless there is a change in the business model purpose. Business model that is intended to collect contractual cash flow is based on the investment purpose set by the Company. The underlying contractual cash flow is the cash flow from revenue sharing and principal of sukuk mudharabah or benefit cash flow (*ujrah*) from sukuk *ijarah*. After initial recognition, if the actual differs from the investment purpose initially set by the Company, then the Company reconsiders the consequences of the revised investment purpose.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

g. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan neto dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Perusahaan atau pihak lawan.

h. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek, ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan dari sumber-sumber yang terpercaya seperti kuotasi harga pasar dari Bloomberg, Reuters atau dari broker. Investasi pada unit reksadana dicatat pada nilai pasar, sesuai dengan nilai bersih dari aset reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)

Equity instruments (continued)

Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged or cancelled or expired.

g. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right of offset must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

h. Determination of fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets, such as securities, is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources such as quoted market prices from Bloomberg, Reuters or broker's quoted price. Investments in mutual fund units are stated at market value, in accordance with the net value of assets of the mutual funds at the statement of financial position date.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap menggunakan nilai kuotasi pasar aktif jika harga kuotasi tersedia dan secara reguler tersedia di bursa, dealer, broker dan harga tersebut mencerminkan harga aktual dan terbentuk melalui transaksi pasar secara reguler berdasarkan "*arm's length basis*". Jika kriteria di atas tidak tercapai, pasar dianggap tidak aktif. Indikasi dari pasar tidak aktif adalah ketika terdapat selisih penawaran dan permintaan yang besar atau terjadi kenaikan signifikan dari selisih penawaran dan permintaan atau hanya terdapat sejumlah kecil transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar, estimasi yang rasional dari nilai wajar ditentukan dengan menggunakan referensi harga pasar sekarang dari instrumen lain yang memiliki karakteristik yang sama secara substansial atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas dari aset bersih yang mendasari instrumen keuangan tersebut. Perusahaan menggunakan jasa penilai independen dalam mengestimasi nilai wajar dari investasi efek-efek saham dimana harga pasar tidak tersedia. Penilaian berkala oleh jasa penilai independen dilakukan paling sedikit sekali dalam setahun.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Determination of fair value (continued)

A financial instrument is regarded as quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments. The Company uses an independent valuer in the estimation of fair value of its investment in equity securities when the market price is not available. A regular valuation by the independent valuer is done at least once a year.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment - Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Komputer	4
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4
Perabotan dan peralatan	4

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Akumulasi biaya konstruksi serta pemasangan peralatan kantor dan komputer, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

l. Beban Tangguhan

Beban tangguhan merupakan biaya transaksi yang terjadi berkaitan dengan proses pemberian persetujuan kredit kepada debitur atau perolehan pinjaman yang diterima Perusahaan. Biaya transaksi akan disajikan secara neto dalam akun "Pinjaman diberikan" jika telah dicairkan kepada debitur atau akun "Pinjaman diterima" jika telah dicairkan oleh Perusahaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Property and Equipment - Direct Acquisition
(continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or are recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized.

Depreciation of property and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives as follows:

Computers
Office equipment
Vehicles
Office furniture and fixtures

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The accumulated costs of the construction of and the installation of office equipment and computers are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to property and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such date. Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred.

l. Deferred Charges

Deferred charges represent transaction costs incurred in relation to the process of loan approval to the debtors or borrowing obtained by the Company. The transaction costs will be presented net in "Loans" account when the loan is disbursed to the debtors or in "Fund borrowing" account when the borrowing is drawn by the Company.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Aset Lain-lain

Aset lain-lain termasuk aset tidak berwujud yang dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tidak berwujud.

Amortisasi aset tidak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tersebut yaitu antara 4 - 5 tahun.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

o. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Other Assets

Other assets include intangible assets that are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

Amortization of intangible assets is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets which are ranging between 4 - 5 years.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Company reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the profit or loss.

o. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan metode garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dari deposito berjangka, efek-efek, giro dan pinjaman diberikan diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perhitungan dengan metode suku bunga efektif memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari aset keuangan dan biaya transaksi yang timbul secara langsung untuk aset tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statement of financial position as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic method is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line method, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

p. Recognition of Revenues and Expenses

Interest income from time deposits, current account, securities and loans are recognized when earned on accrual basis using the effective interest rate method. The calculation using the effective interest rate method takes into account all contractual terms of the financial assets and includes any transaction costs that are directly attributable to the assets and are an integral part of the effective interest rate.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan pemberian kredit diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian seperti pendapatan jasa *mandatory lead arranger* dan perencanaan model pembiayaan.

Jasa *advisory* diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian.

Keuntungan/(kerugian) dari portofolio efek-efek meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan efek-efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek.

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan bersih di laporan posisi keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Recognition of Revenues and Expenses
(continued)

Provision and commission income related to the loan disbursement is recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts such as income from mandatory lead arranger services and structuring of financing scheme fees.

Advisory service is recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts.

Gains/(losses) on securities consist of gains/(losses) on securities sold and unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of securities.

Expenses are recognized when incurred.

q. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year, computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date. Deferred tax is charged or credited immediately in the profit and loss account, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Liabilitas pensiun

Perusahaan membukukan imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang Ketenagakerjaan") yang pada dasarnya merupakan program imbalan pasti. Untuk usia pensiun normal, Perusahaan menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *projected unit credit*

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Employment Benefits Obligation

Short-term employment benefits

Short-term employee benefits are recognized when they become due to the employees.

Pension obligation

The Company provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") which in substance represent a defined benefit plan. For normal pension scheme, the Company calculates the employee benefits under the Labor Law.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the projected unit credit method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, not consist of amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, not consist of amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not reclassify to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan cuti besar

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan dimana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

s. Instrumen keuangan derivatif

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik ekonomi dan risiko kontrak utama.
2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif, dan
3. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (dalam hal ini derivatif melekat di dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak dipisahkan).

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Employment Benefits Obligation
(continued)

Long-service leave

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss for the year.

s. Derivative financial instruments

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Embedded derivatives are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

1. The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of the host contract.
2. A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative, and
3. The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value through profit or loss (i.e. a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recognized in the statements of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statements of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Utama dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan utama, selain dari estimasi, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan FVTPL

Manajemen telah menelaah aset keuangan Perusahaan yang dimiliki hingga jatuh tempo karena persyaratan pemeliharaan modal dan likuiditas dan telah mengkonfirmasi intensi positif Perusahaan dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo.

Manajemen juga telah mereview klasifikasi investasi FVTPL Perusahaan dan mengkonfirmasi bahwa klasifikasi telah konsisten dengan PSAK.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Manajemen telah mereview dan mengkonfirmasi bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Company's accounting policies, which is described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period where the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations that the directors have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Held-to-maturity and FVTPL financial assets

Management has reviewed the Company's held-to-maturity financial assets in the light of its future reserve and liquidity requirements and has confirmed the Company's positive intention and ability to hold those assets to maturity.

Management has also reviewed the classification of the Company's FVTPL investment and confirmed that the classification is consistent with SFAS.

Determination of functional currency

The functional currency of the entity is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and cost.

Management has reviewed and confirmed that the Company's functional currency is Rupiah.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA (lanjutan)

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan dijelaskan dibawah ini:

Pajak tangguhan

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen memperkirakan bahwa rugi fiskal tersebut akan dapat dikompensasi terhadap laba fiskal untuk lima tahun mendatang sejak terjadinya. Dalam menyusun perkiraan tersebut, manajemen membuat pertimbangan sebagai asumsi yang diperlukan untuk mengestimasi laba kena pajak masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari operasi Perusahaan. Perubahan signifikan terhadap asumsi dapat secara material mempengaruhi nilai aset pajak tangguhan.

Perhitungan akumulasi rugi fiskal dan aset pajak tangguhan disajikan pada Catatan 25.

Nilai wajar investasi saham dicatat sebagai FVTPL

Dalam menentukan nilai wajar atas investasi saham yang dicatat sebagai FVTPL dimana tidak terdapat harga pasar yang bisa diobservasi, Perusahaan menggunakan jasa penilai independen dalam perhitungan nilai wajar tersebut. Nilai wajar yang dihasilkan mungkin memiliki tingkat obyektivitas yang lebih rendah dan membutuhkan tingkat pertimbangan yang bervariasi tergantung pada akurasi dari laporan keuangan, ketidakpastian faktor pasar, asumsi harga dan risiko-risiko lainnya yang dapat mempengaruhi nilai investasi tersebut.

Investasi saham yang dicatat sebagai FVTPL dan nilai wajarnya disajikan pada Catatan 8.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period are discussed below:

Deferred taxes

The Company recognizes deferred tax assets on its accumulated fiscal losses and deductible temporary differences. Management estimates the fiscal loss which can be compensated against the taxable income for the next five years. In preparing the forecast management makes judgement as to the assumptions needed to estimate the future taxable income expected to be generated from the Company's operations. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets.

Calculation of accumulated fiscal losses and deferred tax assets is disclosed in Note 25.

Fair value of equity investments designated as FVTPL

In determining the fair value for equity investments designated as FVTPL when there is no observable market price, the Company uses an independent valuer to calculate its fair value. The fair value may be less objective and requires varying degrees of judgement depending on accuracy of financial statements, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific investment.

The equity investments designated as FVTPL and its fair value are disclosed in Note 8.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA (lanjutan)

Rugi penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti obyektif bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi. Suatu aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai bila ada bukti obyektif bahwa sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut terjadi peristiwa yang berdampak pada estimasi arus kas atas aset keuangan. Bukti tersebut meliputi data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan dalam status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan membayar piutang.

Perusahaan melakukan penilaian terhadap penurunan nilai berdasarkan estimasi terbaik pada tanggal pelaporan. Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan dan mungkin akan berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan. Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 10 dan 14.

Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- i. Karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik ekonomi dan risiko kontrak utama,
- ii. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif, dan
- iii. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (dalam hal ini derivatif melekat didalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)

Impairment loss on financial assets

The Company assesses its financial assets at each reporting date. In determining whether the impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is objective evidence that a loss event has occurred. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets have been affected. The evidence includes observable data which indicates that an adverse event has occurred in the payment status of borrowers or in the national or local economic conditions that correlate with the default in payment of receivables.

The Company performs assessment of the impairment amounts based on the best estimation on the reporting date. Estimating the amount and timing of future recovery requires a lot of considerations and the actual amount may differ from the estimates and as a result, actual loss which occurs may be different from the amount recognized in the financial statements. The carrying amount of the Company's financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, 9, 10 and 14.

Derivative financial instruments

Embedded derivatives are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

- i. The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of the host contract,*
- ii. A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative, and*
- iii. The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value through profit or loss (i.e. a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).*

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat ekonomis setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode dimana aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah dan periode pencatatan biaya yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 26).

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)

Estimated useful lives of property and equipment

The useful life of each item of the Company's property and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 12.

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others (Note 26).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Kas	54.210.061	45.140.209
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.854.844.600	19.623.926.061
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.610.116.708	6.390.260.177
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	283.951.166	218.628.902
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	228.163.470	227.921.280
Pihak ketiga		
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	38.663.382.080	139.249.146.871
PT Bank Permata Tbk	15.220.490.183	5.170.671.254
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.960.171.140	2.926.747.847
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.029.823.119	2.016.093.448
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.193.485.976	4.284.271.043
PT Bank QNB Indonesia Tbk	739.048.845	137.489.936
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Cabang Indonesia	548.266.689	553.286.021
PT Bank UOB Indonesia	128.157.374	127.732.294
PT Bank ANZ Indonesia	8.431.000	8.767.000
Dolar Amerika Serikat		
Pihak berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	793.618.477.364	4.974.382.504
Pihak ketiga		
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	246.016.778.020	85.575.726.314
PT Bank Permata Tbk	21.158.182.182	14.960.916.015
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.566.791.329	101.598.258.461
PT Bank UOB Indonesia	5.440.332.060	5.692.047.790
PT Bank QNB Indonesia Tbk	5.402.381.305	4.057.513.280
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.061.941.378	5.293.343.459
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.866.784.359	1.951.530.367
PT Bank ICBC Indonesia	809.351.904	847.364.359
	1.199.409.352.251	405.886.024.683
Deposito Berjangka		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.500.000.000	2.500.000.000
Pihak ketiga		
PT Bank OCBC NISP Tbk	106.000.000.000	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	25.000.000.000	-
PT Bank Permata Tbk	9.000.000.000	-
Dolar Amerika Serikat		
Pihak berelasi		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	395.400.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	344.875.000.000
Pihak ketiga		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	316.320.000.000	172.437.500.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	263.600.000.000	-
Euro		
Pihak berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	695.436.283.342	-
	1.913.256.283.342	619.812.500.000
	3.112.719.845.655	1.025.743.664.892

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Third parties
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Indonesia Branch
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia
United States Dollar
Related party
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Third parties
Standard Chartered Bank Jakarta Branch
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
Time deposits
Rupiah
Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Third parties
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
United States Dollar
Related party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Third parties
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Euro
Related party
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Tingkat bunga giro per tahun:		
Rupiah	4,00%	6,00%
Dolar Amerika Serikat	0,60%	1,10%
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:		
Rupiah	6,00 - 8,25%	6,50 - 7,50%
Dolar Amerika Serikat	1,30% - 1,50%	0,50 - 1,75%
Euro	0,10%	-

*Interest rate per annum of
current accounts:
Rupiah
United States Dollar*

*Interest rate per annum of time
deposits:
Rupiah
United States Dollar
Euro*

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan Desember 2015, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang mengalami penurunan nilai.

*As of June 30, 2016 and December 31, 2015, there
are no impaired cash and cash equivalents.*

6. EFEK - EFEK

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Rupiah		
Sukuk - Pihak ketiga	250.000.000.000	250.000.000.000
Dolar Amerika Serikat		
Obligasi - Pihak ketiga	196.608.974.493	205.740.883.827
	446.608.974.493	455.740.883.827
Tersedia untuk dijual		
Dolar Amerika Serikat		
Obligasi - Pihak berelasi	594.652.771.648	149.425.214.729
Euro		
Obligasi - Pihak berelasi	251.264.290.312	-
	845.917.061.960	149.425.214.729
Nilai wajar melalui laba rugi		
Rupiah		
Mandatory Convertible Bonds		
- Pihak ketiga	322.500.000.000	300.000.000.000
	1.615.026.036.453	905.166.098.556

*Held-to-maturity
Rupiah
Sukuk - Third party
United States Dollar
Bonds - Third party*

*Available-for-sale
United States Dollar
Bonds - Related party
Euro
Bonds - Related party*

*Fair value through profit or loss
Rupiah
Mandatory Convertible Bonds
- Third party*

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

6. SECURITIES (continued)

The details of securities as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

30 Juni/June 30, 2016						
	Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai wajar tercatat/ Fair value amount
Rupiah						
Obligasi/Bonds						
Pihak ketiga/Third party						
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri D	idAAA*)	2 Des./Dec. 2, 2015	2 Des./Dec. 2, 2022	PT XL Axiata	250.000.000.000	250.000.000.000
Obligasi Wajib Tukar/ Mandatory Convertible Bonds						
Pihak ketiga/Third party						
PT Sumberdaya Sewatama	N/A	30 Des./Dec. 30, 2015	30 Des./Dec. 30, 2020	PT Sumberdaya Sewatama	300.000.000.000	322.500.000.000
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar						
Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related party						
Indonesia Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI0320	N/A	29 Okt./Oct. 29, 2015	13 Mar./Mar. 13, 2020	Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	177.930.000.000	197.483.971.760
Indonesia Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI0321	N/A	29 Jun./Jun. 29, 2016	5 Mei./May. 5, 2021	Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	131.800.000.000	142.871.200.000
Majapahit Holding BV/PLN Senior unsecured notes	BBB-	1 Mar./Mar. 1, 2016	7 Agt./Aug. 7, 2019	Pemerintah Republik PT Perusahaan Listrik Negara	114.666.000.000	131.657.751.160
Indonesia Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI0124	N/A	15 Jan./Jan. 15, 2014	15 Jan./Jan. 15, 2024	Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	65.900.000.000	75.817.950.000
Indonesian Government Sr. Unsecured USD Denominated Sukuk SNI21	BBB-	29 Mar./Mar. 29, 2016	29 Mar./Mar. 29, 2021	Perusahaan Penerbit SBSN	19.770.000.000	19.941.999.000
Indonesian Government Sr. Unsecured USD Denominated Sukuk SNI26	BBB-	29 Mar./Mar. 29, 2016	29 Mar./Mar. 29, 2026	Perusahaan Penerbit SBSN Pemerintah Republik	26.360.000.000	26.879.899.730
Pihak ketiga/Third party						
Pratama Agung Senior Unsecured Notes	BB-/A+*)	11 Mei/May 11, 2015	24 Feb./Feb. 24, 2020	PT Solusi Tunas Pratama	131.800.000.000	130.708.974.493
TBG Global PTE LTD Senior Unsecured Notes	BB /AA-*)	3 Apr./Apr. 3, 2013	3 Apr./Apr. 3, 2018	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	65.900.000.000	65.900.000.000
Euro/Euro						
Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related party						
Indonesia Government Senior Unsecured EUR denominated Bond RI0323	N/A	14 Jun./Jun. 14, 2016	14 Jun./Jun. 14, 2023	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	249.065.215.000	251.264.290.312
					1.533.191.215.000	1.615.026.036.453

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. SECURITIES (continued)

	31 Desember/December 31, 2015					
	Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai wajar tercatat/ Fair value amount
Rupiah						
Obligasi/Bonds						
Pihak ketiga/Third party						
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I						
XL Axiata Tahap I						
Tahun 2015 Seri D	idAAA*)	2 Des./Dec. 2, 2015	2 Des./Dec. 2, 2022	PT XL Axiata	250.000.000.000	250.000.000.000
Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bonds						
Pihak ketiga/Third party						
PT Sumberdaya Sewatama	N/A	30 Des./Dec. 30, 2015	30 Des./Dec. 30, 2020	PT Sumberdaya Sewatama	300.000.000.000	300.000.000.000
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar						
Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related party						
Indonesia Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI0124	N/A	15 Jan./Jan. 15, 2014	15 Jan./Jan. 15, 2024	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	68.975.000.000	74.200.044.552
Indonesia Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI0320	N/A	29 Okt./Oct. 29, 2015	13 Mar./Mar. 13, 2020	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	68.975.000.000	75.225.170.177
Pihak ketiga/Third party						
Pratama Agung Senior	BB-/A+*)	11 Mei/May 11, 2015	24 Feb./Feb. 24, 2020	PT Solusi Tunas Pratama	137.950.000.000	136.765.883.827
TBG Global PTE LTD Senior Unsecured Notes	BB /AA-*)	3 Apr./Apr. 3, 2013	3 Apr./Apr. 3, 2018	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	68.975.000.000	68.975.000.000
					894.875.000.000	905.166.098.556

*) Peringkat untuk efek-efek adalah berdasarkan peringkat yang dikeluarkan Fitch rating. Peringkat untuk Pratama Agung dan Tower Bersama adalah peringkat internasional dan penyetaraan dengan peringkat lokal yang dikeluarkan oleh Fitch rating.

*) Ratings for securities is based on rating issued by Fitch rating. Ratings for Pratama Agung and Tower Bersama are international ratings and equivalent local rating issued by Fitch rating.

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	Interest rate per annum
Tingkat bunga per tahun			Rupiah
Rupiah	0%-11,00%	0%-11,00%	
Dolar Amerika Serikat	4,50% - 6,25%	4,625% - 6,25%	United States Dollar
Euro	2,63%	-	Euro

Obligasi Wajib Tukar

Pada tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Tukar (*Mandatory Convertible Bonds* atau "MCB") dengan PT Sumberdaya Sewatama ("SS") dimana Perusahaan membeli MCB sejumlah Rp300.000.000.000 yang diterbitkan oleh SS.

MCB tidak memiliki bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2020. Perusahaan sebagai Pemegang MCB wajib untuk mengkonversi Obligasi Wajib Tukar menjadi saham SS pada tanggal jatuh tempo.

Mandatory Convertible Bonds

On December 30, 2015, the Company entered into a Mandatory Convertible Bonds ("MCB") Agreement with PT Sumberdaya Sewatama ("SS") whereby the Company bought MCB amounting to Rp300,000,000,000 issued by SS.

The MCB bears no interest and will mature on December 30, 2020. The Company as the holder of the MCB is obliged to convert the MCB to become shares of SS on maturity date.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. EFEK - EFEK (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan sebagai Pemegang MCB SS juga menandatangani Perjanjian Opsi untuk Membeli dan Menjual Obligasi Wajib Tukar ("Perjanjian Opsi") dengan PT ABM Investama Tbk sebagai Pembeli Siaga. Dalam perjanjian ini, PT ABM Investama Tbk (pemegang saham SS) memperoleh Opsi Beli sedangkan Perusahaan memperoleh Opsi Jual.

Opsi Beli

Perusahaan sebagai Pemegang MCB memberikan Opsi Beli yang tidak dapat ditarik kembali kepada Pembeli Siaga untuk membeli seluruh Obligasi Wajib Tukar yang dimiliki oleh Pemegang MCB pada harga tertentu yang telah disetujui. Opsi Beli ini dapat dilaksanakan setiap waktu setelah lewatnya 2 (dua) tahun setelah tanggal penerbitan hingga 6 (enam) bulan sebelum tanggal jatuh tempo MCB.

Opsi Jual

Pembeli Siaga memberikan Opsi Jual yang tidak dapat ditarik kembali kepada Pemegang MCB untuk menjual Obligasi Wajib Tukar yang dimiliki oleh Pemegang MCB kepada Pembeli Siaga pada harga tertentu yang telah disetujui. Opsi Jual dapat dilaksanakan setiap waktu setelah tanggal penerbitan hingga 1 (satu) hari sebelum tanggal jatuh tempo, peristiwa pelaksanaan opsi, atau peristiwa cidera janji.

Nilai wajar

Perusahaan melakukan perhitungan nilai wajar dari MCB setiap enam bulan sekali. Perhitungan nilai wajar per 30 Juni 2016 telah direview oleh Kantor Jasa Penilai Perusahaan (KJPP) Ihot Dollar & Raymond.

Nilai wajar MCB pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp322.500.000.000. Perusahaan mencatat keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar MCB sebesar Rp22.500.000.000 pada laporan laba rugi periode berjalan.

Lain-lain

Rincian keuntungan belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Saldo awal	2.164.505.441	5.302.042.402
Kenaikan/(penurunan) nilai wajar	13.170.021.231	(4.224.251.197)
Efek pajak	(3.292.505.308)	1.086.714.236
Saldo akhir	12.042.021.364	2.164.505.441

6. SECURITIES (continued)

On December 30, 2015, the Company as the holder of MCB of SS also entered into an Option Agreement to Purchase and Sell the Mandatory Convertible Bonds ("Option Agreement") with PT ABM Investama Tbk (shareholder of SS) as the Standby Buyer. Based on this agreement, PT ABM Investama Tbk receives Call Option while the Company receives Put Option.

Call Option

The Company as the holder of MCB gives an irrevocable Call Option to Standby Buyer to purchase all MCB held by the Company at an approved predetermined strike price. This Call Option shall be effective anytime after the lapse of 2 (two) years from the issuance of MCB until 6 (six) months before the maturity date of MCB.

Put Option

The Standby Buyer gives an irrevocable Put Option to the holder of MCB to sell all MCB held by the holder of MCB to the Standby Buyer at an approved predetermined strike price. This Put Option shall be effective since the issuance of MCB until 1 (one) day before the maturity date, option exercise date, or event of default.

Fair value

The Company assesses the fair value of MCB on semi annual basis. The fair value valuation as of June 30, 2016 has been reviewed by Kantor Jasa Penilai Perusahaan (KJPP) Ihot Dollar & Raymond.

The fair value of MCB as of June 30, 2016 is Rp322,500,000,000. The Company recognized the unrealized gain from the increase in fair value of MCB amounting to Rp22,500,000,000 in the current period profit and loss statement.

Others

Details of unrealized gain on available-for-sale securities are as follows:

Beginning balance
Increase/(decrease) of fair value
Tax effect
Ending balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. EFEK - EFEK (lanjutan)

Tidak terdapat efek-efek yang mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Nilai wajar reksadana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih dari masing-masing reksadana yang dipublikasikan oleh manajer investasi. Nilai wajar obligasi ditetapkan berdasarkan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang dapat diakses publik pada tanggal laporan posisi keuangan.

6. SECURITIES (continued)

There were no impaired securities as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

The fair value of mutual fund is determined based on its net asset value published by the investment manager. The fair value of bonds is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from publicly available sources.

7. TAGIHAN DERIVATIF

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berkaitan dengan penempatan pada produk Deposit Swap yang merupakan kombinasi transaksi instrumen non-derivatif (dalam bentuk deposito berjangka) dan transaksi instrumen derivatif (dalam bentuk FX Forward).

Perusahaan juga menandatangani perjanjian swap mata uang USD/EUR dengan PT Bank ANZ Indonesia.

Rincian transaksi adalah sebagai berikut:

7. DERIVATIVE RECEIVABLES

The Company signed agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in relation to the placement of Deposit Swap which represent a combination of non-derivative instrument (in form of time deposit) with derivative instrument transaction (in form of FX Forward).

The Company also signed a foreign exchange swap agreement with PT Bank ANZ Indonesia.

The detail of transactions is as follows:

30 Juni/June 30, 2016					
	Tanggal transaksi/ Transaction date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan / Counterparty	Nilai nosional/ Notional amount	Tagihan/(liabilitas)/ Receivable/(payable)
Forward EUR/USD EUR/USD EUR/USD	15 Apr/Apr 15, 2016	15 Jul/Jul 15, 2016	PT Bank Mandiri (Persero)	USD 20.056.752	3.233.764.270
	26 Mei/May 26, 2016	26 Agu/Aug 26, 2016	PT Bank Mandiri (Persero)	USD 13.040.221	735.036.606
	29 Jun/Jun 29, 2016	29 Sep/Sep 29, 2016	PT Bank Mandiri (Persero)	USD 20.064.569	2.373.076.188
					6.341.877.064
Swap USD/EUR	10 Jun./Jun. 10, 2016	13 Sep/Sep 13, 2016	PT Bank ANZ Indonesia	EUR 16.842.920	4.515.535.350
					10.857.412.414

8. INVESTASI SAHAM

Pada tanggal 30 Mei 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham dengan PT Maxpower Indonesia ("PTMI"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan membeli kepemilikan saham sebesar 5,747% dari jumlah saham PTMI yang ditempatkan dan disetor. Pada tanggal 4 Juli 2014, Perusahaan membayar sebesar US\$12.500.000 atas pembelian saham tersebut.

Perusahaan menetapkan investasi saham ini sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

8. EQUITY INVESTMENTS

On May 30, 2014, the Company signed a Shares Subscription Agreement with PT Maxpower Indonesia ("PTMI"). Based on the agreement, the Company subscribed 5.747% of PTMI's total subscribed and paid-up capital. On July 4, 2014, the Company paid US\$12,500,000 for the shares subscription.

The Company designated this equity investment as at fair value through profit or loss (FVTPL).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 4 Juli 2014, Perusahaan juga menandatangani Akta Pertukaran Saham (*Share Exchange Deed*) ("Akta") dengan Maxpower Group Pte Ltd ("MGPL") dan PTMI dimana Perusahaan mendapatkan hak tukar atas kepemilikan saham di PTMI menjadi saham MGPL. MGPL merupakan induk perusahaan dari PTMI. Hak tukar tersebut dapat dieksekusi kapan saja setelah penandatanganan Akta ini

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan mengeksekusi hak tukar atas kepemilikan saham Perusahaan di PTMI, menjadi saham MGPL. Berdasarkan hak tukar tersebut, Perusahaan mendapatkan kepemilikan saham pada MGPL sebesar 5,8%, dengan melepaskan kepemilikan pada saham PTMI sebesar 5,747%.

Setelah eksekusi hak tukar tersebut, maka pengukuran nilai wajar investasi saham pada tanggal 30 Juni 2016 dihitung berdasarkan kepemilikan saham Perusahaan pada MGPL yang menghasilkan nilai wajar sebesar US\$10.450.000. Perhitungan nilai wajar ini telah direview oleh Kantor Jasa Penilai Perusahaan Ihot Dollar & Raymond. Perusahaan mengakui kerugian belum direalisasi dari nilai wajar investasi saham sebesar Rp390.318.319 dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Nilai wajar investasi saham pada tanggal 31 Desember 2015 dihitung berdasarkan kepemilikan saham pada PTMI dan ditetapkan berdasarkan laporan Penilai Independen Martokoesoemo, Prasetyo dan Rekan sebesar US\$10.479.614.

Berdasarkan laporan Penilai Independen Martokoesoemo, Prasetyo dan Rekan, Perusahaan mengakui kerugian yang belum direalisasi dari nilai wajar investasi saham sebesar Rp23.596.016.236 dalam laporan laba rugi yang berakhir 30 Juni 2015.

Dengan basis bahwa investasi dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, asumsi yang digunakan oleh KJPP adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 30, 2016

Pendekatan dan metode yang digunakan

Diskonto arus kas/
Discounted cash flow

Approach and methods used

	Indonesia	Singapura/ Singapore	Myanmar	Thailand
Tingkat bunga bebas resiko/ <i>Risk-free rate</i>	5.11%	2.57%	10.00%	1.98%
Premi risiko/ <i>Risk premium</i>	9.65%	6.25%	12.71%	8.72%
Beta Industri/ <i>Industry beta</i>	0.90	0.93	0.85	0.92
<i>Country Default Swap</i>	2.44%	-	-	1.77%
Biaya Ekuitas/ <i>Cost of Equity</i>	11.31%	8.41%	20.77%	8.23%

Diskon untuk pengendalian
Diskon untuk likuiditas

40,00%
30,00%

Lack of control discount
Lack of liquidity discount

8. EQUITY INVESTMENTS (continued)

On July 4, 2014, the Company also signed a Share Exchange Deed ("Deed") with Maxpower Group Pte Ltd ("MGPL") and PTMI where the Company receives an option to exchange its share ownership from PTMI to become MGPL shares. MGPL is a parent of PTMI. The option can be executed at any time after the signing of the Deed.

On June 30, 2016, the Company executed the option to exchange its shares in PTMI to become shares in MGPL. Based on the shares exchange, the Company obtains the share ownership of 5.8% in MGPL and releases shares ownership of 5.747% in PTMI.

Since the execution of the share exchange, the fair value of equity investment as of June 30, 2016 is based on the shares ownership in MGPL which results in the fair value of US\$10,450,000. The calculation has been reviewed by Independent Valuer Ihot Dollar & Raymond. The Company recognized the unrealized loss from the fair value of the equity investment amounting to Rp390,318,319 in the current statement of profit or loss.

The fair value of equity investment as of December 31, 2015 is calculated based on the shares ownership in PTMI. The calculation is based on the report of Independent Valuer Martokoesoemo, Prasetyo dan Rekan amounting to US\$10,479,614.

Based on the report of Independent Valuer Martokoesoemo, Prasetyo dan Rekan, the Company recognized the unrealized loss from the fair value of the equity investment amounting to Rp23,596,016,236 in the statement of profit or loss for the period ended June 30, 2015.

On the basis that the investment is in United States Dollar, the following assumptions are used by KJPP:

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

8. EQUITY INVESTMENTS (continued)

31 Desember/December 31, 2015		
Pendekatan dan metode yang digunakan	Pendekatan pasar dan Nilai aset bersih/ Market approach and Net asset value	Approach and methods used
Diskon untuk likuiditas	30,00%	Lack of liquidity discount
<u>Komitmen investasi saham</u>		
Rincian komitmen investasi saham adalah sebagai berikut:		Details of equity investment commitment are as follows:

30 Juni 2016/June 30, 2016			
	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawdown	Total
Rupiah – Pihak ketiga Infrastruktur	-	100.000.000.000	100.000.000.000
Dolar Amerika Serikat – Pihak ketiga Energi	164.750.000.000	-	164.750.000.000
	164.750.000.000	100.000.000.000	264.750.000.000
31 Desember/December 31, 2015			
	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawdown	Total
Rupiah - Pihak ketiga Infrastruktur	-	100.000.000.000	100.000.000.000
Dolar Amerika Serikat – Pihak ketiga Energi	172.437.500.000	-	172.437.500.000
	172.437.500.000	100.000.000.000	272.437.500.000

9. PINJAMAN DIBERIKAN

9. LOANS

Pinjaman diberikan berdasarkan mata uang dan jenis kredit:

Loans based on currency and type of loans:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Rupiah - Pihak berelasi Investasi	269.482.400.403	50.500.000.000	Rupiah - Related parties Investment
Rupiah - Pihak ketiga Investasi	856.515.565.273	828.796.748.613	Rupiah - Third parties Investment
Modal kerja	600.000.000.000	600.000.000.000	Working capital
	1.456.515.565.273	1.428.796.748.613	
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi Investasi	389.961.284.730	386.230.048.158	United States Dollar - Related parties Investment
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga Investasi	1.441.759.849.016	1.511.183.951.640	United States Dollar - Third parties Investment
	3.557.719.099.422	3.376.710.748.411	
Ditambah (dikurangi):			Add (less):
Piutang bunga	21.543.424.189	14.568.848.730	Accrued interest
Biaya transaksi belum diamortisasi	(17.971.219.328)	(19.951.893.807)	Unamortized transaction costs
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.007.164.356)	(28.426.295.211)	Allowance for impairment losses
	3.526.284.139.927	3.342.901.408.123	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan pinjaman diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai secara kolektif:

9. LOANS (continued)

The table below summarizes the loans that are not individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis:

30 Juni/June 30, 2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah - Pihak berelasi			
Pelabuhan udara	117.668.909.946	-	117.668.909.946
Energi	151.813.490.457	-	151.813.490.457
	269.482.400.403	-	269.482.400.403
Rupiah - Pihak ketiga			
Jalan tol	649.515.565.273	-	649.515.565.273
Telekomunikasi	400.000.000.000	-	400.000.000.000
Penunjang pelabuhan laut	207.000.000.000	-	207.000.000.000
Energi	200.000.000.000	-	200.000.000.000
	1.456.515.565.273	-	1.456.515.565.273
Dolar Amerika Serikat -			
Pihak berelasi			
Pemeliharaan pesawat	240.057.510.479	-	240.057.510.479
Pelabuhan laut	116.953.774.251	-	116.953.774.251
Energi	32.950.000.000	-	32.950.000.000
	389.961.284.730	-	389.961.284.730
Dolar Amerika Serikat -			
Pihak ketiga			
Energi	1.100.348.424.016	-	1.100.348.424.016
Telekomunikasi	341.411.425.000	-	341.411.425.000
	1.441.759.849.016	-	1.441.759.849.016
	3.557.719.099.422	-	3.557.719.099.422
Ditambah (dikurangi):			
Piutang bunga	21.543.424.189	-	21.543.424.189
Biaya transaksi belum diamortisasi	(17.971.219.328)	-	(17.971.219.328)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.007.164.356)	-	(35.007.164.356)
	3.526.284.139.927	-	3.526.284.139.927

Rupiah - Related parties
Airport
Energy

Rupiah - Third parties
Toll road
Telecommunication
Seaport support
Energy

United States Dollar -
Related parties
Aircraft maintenance
Seaport
Energy

United States Dollar -
Third parties
Energy
Telecommunication

Add (less):
Accrued interest
Unamortized transaction costs
Allowance for impairment losses

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

	31 Desember/December 31, 2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah - Pihak berelasi				Rupiah - Related parties
Pelabuhan udara	50.000.000.000	-	50.000.000.000	Airport
Energi	500.000.000	-	500.000.000	Energy
	50.500.000.000	-	50.500.000.000	
Rupiah - Pihak ketiga				Rupiah - Third parties
Jalan tol	621.796.748.613	-	621.796.748.613	Toll road
Telekomunikasi	400.000.000.000	-	400.000.000.000	Telecommunication
Penunjang pelabuhan laut	207.000.000.000	-	207.000.000.000	Seaport support
Energi	200.000.000.000	-	200.000.000.000	Energy
	1.428.796.748.613	-	1.428.796.748.613	
Dolar Amerika Serikat -				United States Dollar -
Pihak berelasi				Related parties
Pemeliharaan pesawat	279.176.645.097	-	279.176.645.097	Aircraft maintenance
Pelabuhan laut	107.053.403.061	-	107.053.403.061	Seaport
	386.230.048.158	-	386.230.048.158	
Dolar Amerika Serikat -				United States Dollar -
Pihak ketiga				Third parties
Energi	1.149.272.126.640	-	1.149.272.126.640	Energy
Telekomunikasi	361.911.825.000	-	361.911.825.000	Telecommunication
	1.511.183.951.640	-	1.511.183.951.640	
	3.376.710.748.411	-	3.376.710.748.411	
Ditambah (dikurangi):				Add (less):
Piutang bunga	14.568.848.730	-	14.568.848.730	Accrued interest
Biaya transaksi belum diamortisasi	(19.951.893.807)	-	(19.951.893.807)	Unamortized transaction costs
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28.426.295.211)	-	(28.426.295.211)	Allowance for impairment losses
	3.342.901.408.123	-	3.342.901.408.123	

Pinjaman diberikan berdasarkan jangka waktu pinjaman:

Loans based on credit term:

	30 Juni June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Rupiah - Pihak berelasi			Rupiah - Related parties
5 - 10 tahun	269.482.400.403	50.500.000.000	5 - 10 years
Rupiah - Pihak ketiga			Rupiah - Third parties
1 - 2 tahun	400.000.000.000	-	1 - 2 years
2 - 5 tahun	200.000.000.000	600.000.000.000	2 - 5 years
5 - 10 tahun	207.000.000.000	207.000.000.000	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	649.515.565.273	621.796.748.613	More than 10 years
	1.456.515.565.273	1.428.796.748.613	
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi			United States Dollar - Related parties
5 - 10 tahun	389.961.284.730	386.230.048.158	5 - 10 years
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga			United States Dollar - Third parties
2 - 5 tahun	422.446.670.619	675.888.367.943	2 - 5 years
5 - 10 tahun	811.439.665.166	612.603.540.165	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	207.873.513.231	222.692.043.532	More than 10 years
	1.441.759.849.016	1.511.183.951.640	
	3.557.719.099.422	3.376.710.748.411	
Ditambah (dikurangi):			Add (less):
Piutang bunga	21.543.424.189	14.568.848.730	Accrued interest
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(17.971.219.328)	(19.951.893.807)	Unamortized transaction costs
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.007.164.356)	(28.426.295.211)	Allowance for impairment losses
	3.526.284.139.927	3.342.901.408.123	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Pada periode 1 Januari – 30 Juni 2016, terdapat kenaikan atas pinjaman diberikan yang berasal dari bunga dalam masa konstruksi sebesar Rp4.873.425.015 (2015: Rp14.070.249.534).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Saldo awal	28.426.295.211	19.005.399.050
Penyisihan selama tahun berjalan	7.484.273.878	8.190.352.070
Efek selisih kurs	(903.404.733)	1.230.544.091
Saldo akhir	35.007.164.356	28.426.295.211

Perusahaan menghitung penyisihan atas penurunan nilai berdasarkan penilaian secara kolektif.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kualitas kredit seluruh pinjaman diberikan di atas memiliki kategori *investment grade* dan tidak terdapat pinjaman diberikan yang bermasalah (*non-performing loan*). Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan telah memadai.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat pinjaman diberikan yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

9. LOANS (continued)

From January 1 – June 30, 2016, there is an increase in loans from interest during construction amounting to Rp4,873,425,015 (2015: Rp14,070,249,534).

Movement of allowance for impairment losses:

	31 Desember/ December 31, 2015	
	19.005.399.050	Beginning balance
	8.190.352.070	Provision for the year
	1.230.544.091	Foreign exchange effect
	28.426.295.211	Ending balance

The Company provides allowance for impairment losses based on collective assessment.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, credit qualities of all loans are classified as at investment grade and there was no non-performing loan. Management believes the allowance for impairment losses on loans is adequate.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, there are no past due but not impaired loans.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Komitmen pinjaman diberikan

Rincian komitmen pinjaman diberikan adalah sebagai berikut:

9. LOANS (continued)

Loan commitment

Details of loan commitment are as follows:

30 Juni/June 30, 2016				
	Komitmen yang sudah dicairkan/ <i>Commitment - drawdown</i>	Komitmen yang belum dicairkan/ <i>Commitment - undrawdown</i>	Total	
Rupiah - Pihak berelasi				Rupiah - Related parties
Pelabuhan udara	117.668.909.946	282.331.090.054	400.000.000.000	Airport
Energi	151.813.490.457	23.186.509.543	175.000.000.000	Energy
	269.482.400.403	305.517.599.597	575.000.000.000	
Rupiah - Pihak ketiga				Rupiah - Third parties
Jalan tol	649.515.565.273	-	649.515.565.273	Toll road
Telekomunikasi	400.000.000.000	-	400.000.000.000	Telecommunication
Penunjang pelabuhan laut	207.000.000.000	-	207.000.000.000	Seaport support
Energi	200.000.000.000	-	200.000.000.000	Energy
	1.456.515.565.273	-	1.456.515.565.273	
Dolar Amerika Serikat -				United States Dollar -
Pihak berelasi				Related party
Pemeliharaan pesawat	240.057.510.479	-	240.057.510.479	Aircraft maintenance
Pelabuhan laut	116.953.774.251	673.846.225.749	790.800.000.000	Seaport
Energi	32.950.000.000	-	32.950.000.000	Energy
	389.961.284.730	673.846.225.749	1.063.807.510.479	
Dolar Amerika Serikat -				United States Dollar -
Pihak ketiga				Third parties
Telekomunikasi	341.411.425.000	-	341.411.425.000	Telecommunication
Energi	1.100.348.424.016	16.474.996.575	1.116.823.420.591	Energy
	1.441.759.849.016	16.474.996.575	1.458.234.845.591	
	3.557.719.099.422	995.838.821.920	4.553.557.921.343	
30 Juni/June 30, 2015				
	Komitmen yang sudah dicairkan/ <i>Commitment - drawdown</i>	Komitmen yang belum dicairkan/ <i>Commitment - undrawdown</i>	Total	
Rupiah - Pihak ketiga				Rupiah - Third parties
Jalan tol	583.699.428.624	66.300.571.376	650.000.000.000	Toll road
Telekomunikasi	-	400.000.000.000	400.000.000.000	Telecommunication
	583.699.428.624	466.300.571.376	1.050.000.000.000	
Dolar Amerika Serikat -				United States Dollar -
Pihak berelasi				Related party
Pemeliharaan pesawat	153.877.961.065	312.742.038.935	466.620.000.000	Aircraft maintenance
Dolar Amerika Serikat -				United States Dollar -
Pihak ketiga				Third parties
Energi	1.028.431.045.129	506.149.549.730	1.534.580.594.860	Energy
Telekomunikasi	353.298.000.000	-	353.298.000.000	Telecommunication
	1.381.729.045.129	506.149.549.730	1.887.878.594.860	
	2.119.306.434.818	1.285.192.160.042	3.404.498.594.860	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Komitmen pinjaman diberikan (lanjutan)

Termasuk dalam total komitmen di atas adalah bunga dalam masa konstruksi (IDC) sebesar Rp96.022.727.273 dan US\$1.250.000.

Mutasi total komitmen pinjaman diberikan:

	30 Juni/ June 30, 2016	30 Juni/ June 30, 2015
Saldo awal	4.628.629.937.672	2.367.763.357.678
Penambahan tahun berjalan	207.950.000.000	1.185.441.552.681
Penerimaan pembayaran pinjaman	(56.021.498.097)	(244.060.402.986)
Pembatalan fasilitas	(32.484.434.726)	-
Efek selisih kurs	(194.516.083.506)	95.354.087.487
Saldo akhir	4.553.557.921.343	3.404.498.594.860

Pinjaman diberikan oleh Perusahaan memiliki tingkat bunga tetap dan mengambang dengan suku bunga rata-rata di tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 10,68% dan 11,42% per tahun untuk pinjaman dalam Rupiah dan 5,23% dan 5,08% per tahun untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat.

Pinjaman diberikan dijamin dengan agunan berupa salah satu atau kombinasi dari aset tetap, saham, mesin atau peralatan, piutang, rekening bank, jaminan perusahaan atau personal dan jaminan lain yang relevan, serta pengikatan secara hak tanggungan, gadai atau fidusia. Pada beberapa debitur, pemberian pinjaman diberikan secara sindikasi atau *club deal* dengan melibatkan minimal dua kreditur. Dalam hal ini, agunan yang diterima dilakukan pengikatan secara *pari passu* sesuai proporsi nilai fasilitas yang diberikan.

10. PIUTANG BUNGA

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Deposito berjangka	1.627.420.572	44.793.602
Efek-efek	17.265.325.263	8.525.528.439
	18.892.745.835	8.570.322.041

9. LOANS (continued)

Loan commitment (continued)

The total commitment above includes interest during construction (IDC) amounting to Rp96,022,727,273 and US\$1,250,000.

Movement of total loan commitment:

	30 Juni/ June 30, 2015	
Saldo awal	2.367.763.357.678	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	1.185.441.552.681	Additional during the year
Penerimaan pembayaran pinjaman	(244.060.402.986)	Loan repayment
Pembatalan fasilitas	-	Facility cancellation
Efek selisih kurs	95.354.087.487	foreign exchange effect
Saldo akhir	3.404.498.594.860	Ending balance

The Company disbursed the loans at fixed and floating rates whereby the average interest rates in 2016 and 2015 are 10.68% and 11.42%, respectively, per annum for Rupiah loans and 5.23% and 5.08%, respectively, per annum for United States Dollar loans.

Loans are secured by collateral in the form of one or a combination of fixed assets, shares, machinery or equipment, accounts receivable, bank accounts, personal and corporate guarantees, or other relevant guarantees as well as a binding mortgage, lien or fiduciary. For some debtors, the loans are syndicated loans or club deal involving at least two creditors. In this case, the collateral received is binded in accordance with the portion of facility amount on a *pari passu* basis.

10. ACCRUED INTEREST

Time deposits
Securities

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Sewa dan pemeliharaan	1.774.890.552	2.002.521.938	Rent and service charge
Asuransi	1.225.578.335	550.620.603	Insurance
Program kepemilikan mobil	1.222.657.303	1.001.492.050	Car ownership program
Lain-lain	2.523.204.722	1.454.054.286	Others
	6.746.330.912	5.008.688.877	

12. ASET TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni/ June 30, 2016	
Harga perolehan						Cost
Kendaraan	2.159.659.091	543.745.454	-	-	2.703.404.545	Vehicles
Komputer	2.672.030.901	263.792.379	(8.898.333)	-	2.926.924.946	Computer
Peralatan kantor	428.367.875	309.975.004	-	-	738.342.879	Office equipment
Peralatan dan perabotan kantor	9.466.894.949	1.499.000	-	-	9.468.393.949	Office furniture and fixtures
	14.726.952.816	1.119.011.837	(8.898.333)	-	15.837.066.319	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	1.909.052.367	157.310.228	-	-	2.066.362.595	Vehicles
Komputer	903.000.863	327.729.770	(7.971.424)	-	1.222.759.209	Computer
Peralatan kantor	146.909.167	82.540.719	-	-	229.449.886	Office equipment
Peralatan dan perabotan kantor	2.873.202.893	1.164.911.180	-	-	4.038.114.073	Office furniture and fixtures
	5.832.165.290	1.732.491.896	(7.971.424)	-	7.556.685.763	
Total tercatat	8.894.787.526				8.280.380.556	Net carrying value

	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2015	
Harga perolehan						Cost
Kendaraan	3.099.059.091	-	(939.400.000)	-	2.159.659.091	Vehicles
Komputer	1.979.425.514	737.351.993	(321.364.606)	276.618.000	2.672.030.901	Computer
Peralatan kantor	141.288.675	287.079.200	-	-	428.367.875	Office equipment
Peralatan dan perabotan kantor	9.334.161.752	132.733.197	-	-	9.466.894.949	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	276.618.000	-	-	(276.618.000)	-	Property and equipment in progress
	14.830.553.032	1.157.164.390	(1.260.764.606)	-	14.726.952.816	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	2.600.287.594	248.164.773	(939.400.000)	-	1.909.052.367	Vehicles
Komputer	747.425.765	455.960.505	(300.385.407)	-	903.000.863	Computer
Peralatan kantor	88.385.231	58.523.936	-	-	146.909.167	Office equipment
Peralatan dan perabotan kantor	473.917.079	2.399.285.814	-	-	2.873.202.893	Office furniture and fixtures
	3.910.015.669	3.161.935.028	(1.239.785.407)	-	5.832.165.290	
Total tercatat	10.920.537.363				8.894.787.526	Net carrying value

Penyusutan aset tetap dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 23).

Depreciation of property and equipment is charged to general and administrative expenses (Note 23).

Pada tahun 2016, Perusahaan menjual komputer sebesar Rp4.310.381 dan mencatat keuntungan sebesar Rp3.383.472 di laba rugi.

In 2016, the Company sold its computer for Rp4,310,381 and recorded gain of Rp3,383,472 in profit or loss.

Pada tahun 2015, Perusahaan menjual kendaraan dan komputer sebesar Rp479.798.579 dan mencatat keuntungan sebesar Rp458.819.380 di laba rugi.

In 2015, the Company sold its vehicle and computer for Rp479,798,579 and recorded gain of Rp458,819,380 in profit or loss.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia dan PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kerugian dan kehilangan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp14.354.894.958. Manajemen berpendapat bahwa perlindungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Perusahaan.

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of June 30, 2016, property and equipment were insured with PT Asuransi QBE Pool Indonesia and PT Asuransi Central Asia against damage and loss risks with sum insured of Rp14,354,894,958. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Company.

13. BEBAN TANGGUHAN

Beban tangguhan merupakan biaya transaksi yang dibayarkan kepada pihak ketiga berkaitan dengan proses pemberian kredit kepada nasabah dan proses pinjaman diterima oleh Perusahaan. Biaya transaksi akan disajikan sebagai bagian dari pinjaman diberikan atau pinjaman diterima dan kemudian diamortisasi ketika pinjaman diberikan tersebut telah disalurkan kepada debitur atau pinjaman diterima telah ditarik oleh Perusahaan.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berpendapat bahwa beban tangguhan dapat direalisasi pada kegiatan bisnis normal.

13. DEFERRED CHARGES

Deferred charges represent transaction costs paid to third parties in relation to the processing of the loan to the customers and the processing of the fund borrowings. The transaction cost will be presented as part of the loan or fund borrowings and amortized when the loan is disbursed to the debtors or the fund borrowings have been drawn by the Company.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, management believes that the deferred charges are realizable in the ordinary course of business.

14. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2016
Perangkat lunak komputer - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp8.227.499.161 tahun 2016 dan Rp3.722.016.664 tahun 2015	24.993.260.098
Piutang lain-lain	10.934.592.726
Uang jaminan	2.796.149.047
Uang muka	42.402.200
	38.766.404.071

Pembelian perangkat lunak komputer selama periode 1 Januari 2016 sampai dengan 30 Juni 2016 dan selama tahun 2015 adalah masing-masing sebesar Rp5.053.809.823 dan Rp17.755.376.442 yang sebagian besar merupakan pengembangan sistem baru Perusahaan.

14. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2015	
Computer software - net of accumulated amortization of Rp8,227,499,161 in 2016 and Rp3,722,016,664 in 2015	24.444.932.772	
Other receivables	3.566.223.700	
Security deposit	2.831.797.858	
Advances	17.531.500	
	30.860.485.830	

Purchases of computer software during January 1, 2016 to June 30, 2016 and during the year 2015 amounted to Rp5,053,809,823 and Rp17,755,376,442, respectively, representing development of new systems of the Company.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pihak berelasi		
Jasa profesional	1.622.283.256	1.685.703.339
Pihak ketiga		
Jasa profesional	2.441.110.931	754.095.616
Dana pengembalian pinjaman diterima dimuka	-	5.875.203.327
Lain-lain	356.184.359	373.738.801
	2.797.295.290	7.003.037.744
	4.419.578.546	8.688.741.083

Dana pengembalian pinjaman diterima dimuka adalah transfer dana yang diterima di akhir tahun 2015 yang merupakan pembayaran pinjaman dari beberapa debitur yang jatuh tempo pada Januari 2016. Pada tanggal 30 Juni 2016, tidak terdapat dana pengembalian pinjaman diterima dimuka yang diterima oleh Perusahaan.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan tagihan atas jasa *advisory* yang diberikan oleh Sumitomo Mitsui Banking Corporation kepada Perusahaan (Catatan 27).

15. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2015	
		<i>Related party</i>
		<i>Professional services</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>Professional services</i>
		<i>Loan repayment fund</i>
		<i>received in advance</i>
		<i>Others</i>
	7.003.037.744	
	8.688.741.083	

Loan repayment fund received in advance is the incoming transfer received at the end of 2015 which represents loan repayment from several debtors which due in January 2016. As at June 30, 2016, there is no loan repayment fund received in advance that received by the Company.

Other payable to related party represents advisory services rendered by Sumitomo Mitsui Banking Corporation to the Company (Note 27).

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pihak berelasi		
Beban komitmen	491.504.079	1.049.730.159
Biaya jasa profesional	-	1.498.416.625
Lain-lain	-	263.975.000
	491.504.079	2.812.121.784
Pihak ketiga		
Bonus, insentif dan remunerasi	7.747.823.778	13.682.698.690
Biaya jasa profesional	7.699.380.793	5.217.614.044
Pengembangan sistem	5.308.075.606	6.388.449.760
Cadangan tunjangan	1.700.237.387	2.222.331.420
Program insentif jangka panjang	-	2.596.095.924
Lain-lain	707.629.130	2.967.829.857
	23.163.146.694	33.075.019.695
	23.654.650.773	35.887.141.479

Beban masih harus dibayar kepada pihak berelasi merupakan beban komitmen atas pinjaman yang belum dicairkan yang diberikan oleh International Finance Corporation kepada Perusahaan (Catatan 29).

16. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2015	
		<i>Related parties</i>
		<i>Commitment fees</i>
		<i>Professional fee expense</i>
		<i>Others</i>
	2.812.121.784	
		<i>Third parties</i>
		<i>Bonus, incentives and remuneration</i>
		<i>Professional fee expense</i>
		<i>System development</i>
		<i>Benefits provision</i>
		<i>Long term incentives plan</i>
		<i>Others</i>
	33.075.019.695	
	35.887.141.479	

Accrued expenses to related parties represent commitment fees in relation to the undrawn borrowings provided by International Finance Corporation to the Company (Note 29).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN DITERIMA

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	430.000.000.000	150.000.000.000
Dolar Amerika Serikat		
International Finance Corporation (US\$250.000.000 pada 30 Juni 2016 dan US\$35.000.000 pada 31 Desember 2015)	3.295.000.000.000	482.825.000.000
	3.725.000.000.000	632.825.000.000
Beban bunga masih harus dibayar	4.561.619.820	677.277.845
Biaya transaksi belum diamortisasi	(98.781.300.426)	(105.147.444.714)
	3.630.780.319.394	528.354.833.131

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah sebesar Rp1.000.000.000.000 (Catatan 29).

Sampai tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan telah mencairkan fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp430.000.000.000 (31 Desember 2015: Rp150.000.000.000).

Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar JIBOR 1 bulan + 1,29% dengan tenor 3 tahun dan dibayarkan penuh pada tanggal 16 Desember 2018. Bunga dibayarkan setiap bulan.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan rasio Utang terhadap Modal sebesar maksimum 5 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan.

International Finance Corporation

International Finance Corporation I

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari International Finance Corporation dengan jumlah sebesar US\$250.000.000 yang terdiri dari pinjaman A + MCPP (Managed Co-lending Portfolio Program) sebesar US\$52.500.000 dan pinjaman B sebesar US\$197.500.000 (Catatan 29).

17. FUND BORROWING

	31 Desember/ December 31, 2015	
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150.000.000.000	
United States Dollar		
International Finance Corporation (US\$250,000,000 at June 30, 2016 and US\$35,000,000 at December 31, 2015)	482.825.000.000	
	632.825.000.000	
Accrued interest expenses	677.277.845	
Unamortized transaction costs	(105.147.444.714)	
	528.354.833.131	

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp1,000,000,000,000 (Note 29).

As of June 30, 2016, the Company had drawn the loan facilities amounting to Rp430,000,000,000 (December 31, 2015: Rp150,000,000,000).

This loan has an interest rate of 1-month JIBOR + 1.29% with tenor of 3 years and a bullet repayment on December 16, 2018. Interest is payable monthly.

Under the loan agreement, the Company is obliged to fulfill certain financial covenants.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the maximum debt to equity ratio of 5 times.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company has fulfilled all covenants.

International Finance Corporation

International Finance Corporation I

The Company obtained loan facilities from International Finance Corporation amounting to US\$250,000,000 which consists of A + MCPP (Managed Co-lending Portfolio Program) Loans amounting to US\$52,500,000 and B Loans amounting to US\$197,500,000 (Note 29).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation (lanjutan)

International Finance Corporation I (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, pokok pinjaman yang sudah ditarik dari fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar US\$250.000.000 dan US\$35.000.000.

Pinjaman A + MCPP memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 2,51% dengan tenor 7 tahun dan dibayarkan penuh pada tanggal 19 Juni 2021. Pinjaman B memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 2,21% dengan tenor 5 tahun dan dibayarkan penuh pada tanggal 19 Juni 2019. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

International Finance Corporation II

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari International Finance Corporation dengan jumlah sebesar US\$150.000.000 yang terdiri dari pinjaman A sebesar US\$15.000.000 dan pinjaman B sebesar US\$135.000.000 (Catatan 29).

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan belum menarik pokok pinjaman dari fasilitas pinjaman tersebut.

Pinjaman A memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,55% dengan tenor 5 tahun dan dibayarkan penuh pada tanggal 22 Februari 2021. Pinjaman B memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,15% dengan tenor 3 tahun dan dibayarkan penuh pada tanggal 22 Februari 2019. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

Dalam perjanjian pinjaman IFC tersebut, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan afirmatif, persyaratan keuangan serta persyaratan negatif (*negative covenants*).

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut:

No.	Deskripsi/Description	Limit
a	Risk Weighted Capital Adequacy Ratio	12%
b	Debt to total capitalization ratio	<=3:1
c	Current ratio	>1.2:1

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan.

17. FUND BORROWING (continued)

International Finance Corporation (continued)

International Finance Corporation I (continued)

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, principal loan drawdown from the loan facilities amounted to US\$ 250,000,000 and US\$35,000,000, respectively.

A + MCPP loans have an interest rate of 3-month LIBOR + 2.51% with tenor of 7 years and a bullet repayment on June 19, 2021. B Loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 2.21% with tenor of 5 years and a bullet repayment on June 19, 2019. Interest is payable quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.

International Finance Corporation II

The Company obtained loan facilities from International Finance Corporation amounting to US\$150,000,000 which consists of A Loans amounting to US\$15,000,000 and B Loans amounting to US\$135,000,000 (Note 29).

As of June 30, 2016, the Company has not drawn any principal from the loan facilities.

A loans have an interest rate of 3-month LIBOR + 1.55% with tenor of 5 years and a bullet repayment on February 22, 2021. B Loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.15% with tenor of 3 years and a bullet repayment on February 22, 2019. Interest is payable quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.

Under the IFC loan agreement, the Company is obliged to fulfill certain affirmative, financial and negative covenants.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others, are as follows:

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company has fulfilled all covenants.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN SUBORDINASI

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Asian Development Bank (US\$95.971.614 pada 2016 dan US\$96.925.340 pada 2015)	1.264.905.875.420	1.337.085.065.438
World Bank (US\$99.880.000 pada 2016 dan 2015)	1.316.418.400.000	1.377.844.600.000
	<u>2.581.324.275.420</u>	<u>2.714.929.665.438</u>
Beban bunga masih harus dibayar	15.873.322.324	13.948.387.208
Biaya transaksi belum diamortisasi	(7.918.032.616)	(8.523.683.293)
	<u>2.589.279.565.128</u>	<u>2.720.354.369.353</u>

18. SUBORDINATED LOANS

Asian Development Bank
(US\$95,971,614 in 2016
and US\$96,925,340 in 2015)
World Bank (US\$99,880,000 in 2016
and 2015)

Accrued interest expenses
Unamortized transaction costs

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman subordinasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) yang merupakan pinjaman penerusan dengan jumlah masing-masing sebesar US\$100.000.000 dari Asian Development Bank (ADB) dan World Bank (WB) (Catatan 29).

The Company obtained subordinated loan facilities from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) which represents channeling facilities amounting to US\$100,000,000 each from Asian Development Bank (ADB) and World Bank (WB) (Note 29).

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman subordinasi dari ADB adalah sebagai berikut:

Details of drawdown of subordinated loan facilities from ADB are as follows:

	Tanggal/Date	Total/Amount	
		US\$	
Penarikan 1	13 Desember/December 13, 2012	71.134.021	1st drawdown
Penarikan 2	13 November/November 13, 2013	16.732.954	2nd drawdown
Penarikan 3	19 November/November 19, 2013	337.886	3rd drawdown
Penarikan 4	6 Desember/December 6, 2013	6.400.000	4th drawdown
Penarikan 5	25 November/November 25, 2014	4.877.000	5th drawdown
		<u>99.481.861</u>	

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman subordinasi dari WB adalah sebagai berikut:

Details of drawdown of subordinated loan facilities from WB are as follows:

	Tanggal/Date	Total/Amount	
		US\$	
Penarikan 1	21 Desember/December 21, 2012	10.000.000	1st drawdown
Penarikan 2	12 Juli/July 12, 2013	40.000.000	2nd drawdown
Penarikan 3	3 Desember/December 3, 2013	22.000.000	3rd drawdown
Penarikan 4	23 April/April 23, 2014	20.000.000	4th drawdown
Penarikan 5	25 September/September 25, 2014	5.180.000	5th drawdown
Penarikan 6	23 Juli/July 23, 2015	2.700.000	6th drawdown
		<u>99.880.000</u>	

Pinjaman subordinasi dari SMI yang merupakan pinjaman penerusan dari ADB memiliki tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 1,45% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Maret dan 1 September. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dilakukan pada tanggal 1 September 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2034.

The subordinated loan facility from SMI, which represents the channeling from ADB, bears an interest rate of LIBOR 6-month + 1.45% per annum payable semiannually on March 1 and September 1. The first repayment installment of the loan's principal commenced on September 1, 2014 and will mature on March 1, 2034.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman subordinasi dari SMI yang merupakan pinjaman penerusan dari WB memiliki tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 1,52% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Mei dan 1 November. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dilakukan pada tanggal 1 November 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2033.

Dalam perjanjian pinjaman subordinasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan berikut, diantaranya menjaga persyaratan rasio lancar sebesar 1,2 dan persyaratan kecukupan modal (*capital adequacy ratio*) sebesar 12%.

Selain itu, kecuali mendapatkan persetujuan tertulis dari SMI, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal berikut, diantaranya:

- i. Menjamin atau bertanggung jawab atas kewajiban utang, baik kontinjen atau dengan cara lain kecuali merupakan bagian dari kegiatan usaha normal Perusahaan dan tetap memenuhi persyaratan rasio *leverage* yang ditetapkan.
- ii. Mengubah tahun fiskal.
- iii. Melakukan penggabungan, pemisahan (*spin off*), konsolidasi atau reorganisasi.
- iv. Membayar kembali atau membayar dimuka, membeli, menebus, mengganti atau melepaskan diri dari kewajiban utang apapun selain sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kredit.
- v. Melakukan tindakan yang akan menyebabkan *money laundering* (pencucian uang) dan *financing of terrorism* (pembiayaan terorisme), penipuan, atau tindakan korupsi dan praktek ilegal lainnya.
- vi. Menimbulkan utang subordinasi apapun, jika setelah timbulnya utang subordinasi tersebut rasio utang subordinasi terhadap ekuitas akan lebih besar dari 2,5 berbanding 1.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi ketentuan batas minimum rasio lancar sebesar 1,2 dan rasio kecukupan modal minimum sebesar 12%.

18. SUBORDINATED LOANS (continued)

The subordinated loan facility from SMI, which represents the channeling from WB, bears an interest rate of LIBOR 6-month + 1.52% per annum payable semiannually on May 1 and November 1. The first repayment installment of the loan's principal will commence on November 1, 2018 and will mature on November 1, 2033.

According to the subordinated loan agreement, the Company must satisfy certain financial ratios, which include among others, maintaining a current ratio of 1.2 and a capital adequacy ratio of 12%.

In addition, unless prior written consent of SMI is obtained, the Company is not allowed to carry-out the following, among others:

- i. Guarantee or become liable with respect to any indebtedness, whether contingent or otherwise, unless it is in the ordinary course of the Company's business and in compliance with the leverage ratio requirements.
- ii. Change its financial year.
- iii. Undertake any merger, spin off, consolidation or reorganization.
- iv. Repay or prepay, purchase, redeem, reimburse or discharge any of its indebtedness other than in accordance with the provisions of the Loan Agreement.
- v. Commit to any act that will cause money laundering, financing of terrorism, fraud, or other corrupt or illegal practices.
- vi. Incur any subordinated debt, if after the incurrence of such subordinated debt the ratio of subordinated debt to equity shall be greater than 2.5 to 1.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company has complied with the minimum current ratio of 1.2 and capital adequacy ratio of 12%.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Periode penarikan fasilitas pinjaman subordinasi dari WB dan ADB telah diperpanjang dari sebelumnya tanggal 31 Desember 2013 menjadi masing-masing 30 November 2016 dan 31 Desember 2014. Oleh karena fasilitas pinjaman subordinasi dari ADB telah berakhir per 31 Desember 2014, Perusahaan tidak akan melakukan penarikan sisa fasilitas pinjaman yang belum ditarik sebesar US\$518.139.

18. SUBORDINATED LOANS (continued)

The availability period of the subordinated loans from WB and ADB has been extended to November 30, 2016 and December 31, 2014, respectively, from the original expiry date of December 31, 2013. As the availability period of the subordinated loan from ADB has expired on December 31, 2014, the Company did not utilize the undrawn facilities amounting to US\$518,139.

19. MODAL SAHAM

19. CAPITAL STOCK

30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015/June 30, 2016 and December 31, 2015

Nama pemegang saham	Total saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	Name of shareholders
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	600.000	30,00%	600.000.000.000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Asian Development Bank	399.800	19,99%	399.800.000.000	Asian Development Bank
International Finance Corporation	399.800	19,99%	399.800.000.000	International Finance Corporation
DEG - Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH	302.400	15,12%	302.400.000.000	DEG - Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	298.000	14,90%	298.000.000.000	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
	2.000.000	100,00%	2.000.000.000.000	

Pada tanggal 26 Maret 2015, Para Pemegang Saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"). Sebagaimana tercantum di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 24 April 2015, salah satu hasil RUPSLB tersebut memutuskan penambahan modal saham dalam rangka memenuhi kebutuhan minimum modal sebesar Rp2.000.000.000.000 sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 100 Tahun 2009.

On March 26, 2015, the shareholders held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"). As stated in the Decree of Meeting Decision No. 13 dated April 24, 2015, one of the results from the EGMS was the decision to increase the capital stock of the Company in order to fulfill the minimum requirement of capital of Rp2,000,000,000,000 in accordance with the Ministry of Finance Regulation No. 100 Year 2009.

Berdasarkan keputusan RUPSLB tersebut, jumlah saham baru yang dikeluarkan adalah sebanyak 229.132 lembar dengan total nilai nominal Rp229.132.000.000 yang telah disetor pada tanggal 26 April 2015 dengan rincian sebagai berikut:

Based on the above EGMS decision, total new shares issued are 229,132 shares with total nominal value of Rp229,132,000,000 which were paid on April 26, 2015 with details as follows:

Pemegang saham/ Shareholder	Saham baru/ New shares	Nilai nominal/ Nominal value (Rp)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	-
International Finance Corporation	45.756	45.756.000.000
Asian Development Bank	45.756	45.756.000.000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	34.220	34.220.000.000
Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)	103.400	103.400.000.000
	229.132	229.132.000.000

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar Rp29.800.000.000 merupakan agio saham yang dibayarkan oleh Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid in capital as of June 30, 2016 and December 31, 2015 amounting to Rp29,800,000,000 represents premium of shares paid by Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

21. PENDAPATAN BUNGA

	2016	2015
Pendapatan bunga pinjaman diberikan	162.431.715.071	74.611.082.248
Pendapatan bunga deposito berjangka	13.243.302.837	60.559.147.227
Pendapatan bunga efek-efek	10.101.896.498	8.806.856.093
Pendapatan bunga giro	1.344.686.741	5.714.192.975
	187.121.601.147	149.691.278.544

*Interest income from loans
Interest income from time deposits
Interest income from securities
Interest income from current accounts*

22. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI

Pendapatan provisi dan komisi merupakan pendapatan yang berkaitan dengan pinjaman diberikan, diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian seperti jasa *mandatory lead arranger* dan jasa perancangan model pembiayaan.

22. PROVISION AND COMMISSION INCOME

Provision and commission income represents income related to the loans, recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts such as mandatory lead arranger services and structuring of financing scheme services.

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2016	2015
Gaji dan tunjangan	36.855.154.595	31.124.929.161
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 14)	6.237.974.394	2.386.469.790
Sewa	5.505.117.967	5.414.525.981
Imbalan kerja (Catatan 26)	2.642.000.000	1.308.000.000
Jasa profesional	2.608.846.977	1.827.031.834
Promosi dan komunikasi	983.535.286	480.078.171
Asuransi	936.407.701	887.651.618
Akomodasi dan transportasi	867.805.646	1.115.877.207
Pelatihan dan seminar	450.904.216	392.758.070
Listrik, telepon, air dan internet	444.057.765	373.036.083
Perlengkapan kantor	342.156.011	636.988.698
Biaya bank dan kustodian	278.618.499	552.024.069
Representasi	178.260.931	77.097.261
Biaya kontribusi OJK	79.070.279	768.651.099
Lain-lain	680.430.382	313.857.443
	59.090.340.649	47.658.976.485

*Salaries and benefits
Depreciation and amortization
(Notes 12 and 14)
Rent
Employee benefits (Note 26)
Professional fee
Promotion and communication
Insurance
Accommodation and transportation
Training and seminars
Electricity, telephone, water and internet
Office supplies
Bank and custodian charges
Representation
OJK contribution fee
Others*

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN BUNGA

	2016
Pinjaman diterima dari:	
International Finance Corporation	27.288.803.560
SMI-Asian Development Bank	14.574.328.187
SMI-World Bank	14.191.944.838
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.679.435.605
	66.734.512.190

24. INTEREST EXPENSE

	2015	
		<i>Fund borrowing from:</i>
	17.816.903.328	<i>International Finance Corporation</i>
	11.807.101.091	<i>SMI-Asian Development Bank</i>
	12.259.908.262	<i>SMI-World Bank</i>
	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	41.874.912.681	

25. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan nilai neto Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

a. Prepaid taxes

Prepaid tax represents Value Added Tax (VAT) - net.

b. Utang pajak

	30 Juni/ June 30, 2016
Pajak penghasilan	
Pasal 21	1.918.163.015
Pasal 23	30.341.007
Pasal 26	6.724.587
Pasal 4(2)	8.026.287
	1.963.254.896
Pajak lainnya	42.946.848
	2.006.201.744

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2015	
	794.010.235	<i>Income taxes</i>
	24.662.713	<i>Article 21</i>
	26.000.000	<i>Article 23</i>
	5.916.481	<i>Article 26</i>
		<i>Article 4(2)</i>
	850.589.429	
	34.097.280	<i>Other tax</i>
	884.686.709	

c. Pajak penghasilan

Pajak kini

Estimasi pajak penghasilan Perusahaan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 terdiri dari (beban)/manfaat pajak tangguhan dan pajak final sebagai berikut:

c. Income tax

Current tax

The Company's estimated income tax for the years ended June 30, 2016 and 2015 represents deferred tax (expense)/benefit and final tax as follows:

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

	2016	2015	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	84.164.408.785	35.574.066.536	Income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan program insentif jangka panjang	(2.596.095.924)	(9.903.904.076)	Provision for long term incentives plan
Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan menurut fiskal dan komersial	4.733.521.492	3.005.940.107	Difference of provision for impairment losses on loan between fiscal and commercial
Akrua bonus dan tunjangan	(5.630.989.099)	(6.609.978.201)	Accrued bonus and allowances
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.400.000.000	1.308.000.000	Provision for employee benefits
Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai wajar transaksi derivatif	(10.857.412.414)	-	Unrealised gain from fair value of derivative transaction
Penurunan yang belum direalisasi atas nilai wajar investasi saham (Kenaikan)/penurunan yang belum direalisasi atas nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi	390.318.319	23.596.016.236	Unrealised decrease in fair value of equity investment
	(22.500.000.000)	51.682.131	Unrealized (increase)/decrease in fair value of securities categorized as fair value through profit or loss
	(34.060.657.626)	11.447.756.197	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Pendapatan bunga dikenakan pajak final	(29.038.857.634)	(73.698.619.591)	Interest income subject to final tax
Bagian dari beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	21.681.141.728	27.913.859.776	Expense related to income subject to final tax
Lain-lain	2.954.517.032	3.163.375.469	Others
	(4.403.198.874)	(42.621.384.346)	
Estimasi laba fiskal periode berjalan	45.700.552.286	4.400.438.387	Current years' estimated fiscal income
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(64.259.383.609)	(102.350.349.799)	Prior years' fiscal loss carryforward
Akumulasi rugi fiskal	(18.558.831.323)	(97.949.911.429)	Accumulated fiscal loss carryforward
Pajak final	(4.823.762.132)	(14.452.935.027)	Final tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Beban pajak kini	-	-	Current income tax
(Beban)/manfaat pajak tangguhan	(19.940.302.478)	1.777.648.381	Deferred tax (expense)/benefit
	(24.764.064.610)	(12.675.286.646)	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 terdiri
dari:

30 Juni/June 30, 2016					
	31 Desember/ December 31, 2015	Dikreditkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/Credited to statement of profit or loss and other comprehensive income	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	30 Juni/ June 30, 2016	
Akrua bonus dan tunjangan	3.710.794.964	(1.407.747.272)	-	2.303.047.692	Accrued bonus and allowance
Kenaikan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	(721.501.814)	-	(3.292.505.308)	(4.014.007.122)	Increase in fair value of available- for-sale securities
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan komersial	(5.961.637)	-	-	(5.961.637)	Difference of property and equipment depreciation between fiscal and commercial
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan antara fiskal dan komersial	(1.325.883.646)	1.183.380.374	-	(142.503.272)	Difference of allowance for impairment losses for loan between fiscal and commercial
Kenaikan nilai wajar efek- efek FVTPL	-	(5.625.000.000)	-	(5.625.000.000)	Increase in fair value of FVTPL securities
Kenaikan nilai wajar Tagihan derivatif	-	(2.714.353.104)	-	(2.714.353.104)	Increase in fair value of derivative receivables
Penurunan nilai wajar investasi saham	7.531.678.448	97.579.580	-	7.629.258.028	Decrease in fair value of equity investments
Program insentif jangka panjang	649.023.981	(649.023.981)	-	-	Long term incentive plan
Liabilitas imbalan kerja	1.685.993.756	600.000.000	-	2.285.993.756	Employee benefits obligation
Rugi fiskal	16.064.845.907	(11.425.138.076)	-	4.639.707.831	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - neto	27.588.989.959	(19.940.302.479)	(3.292.505.308)	4.356.182.172	Deferred tax asset - net
31 Desember/December 31, 2015					
	31 Desember/ December 31, 2014	Dikreditkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/Credited to statement of profit or loss and other comprehensive income	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember/ December 31, 2015	
Akrua bonus dan tunjangan	4.049.998.173	(339.203.209)	-	3.710.794.964	Accrued bonus and allowance
Kenaikan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	(1.808.216.050)	-	1.086.714.236	(721.501.814)	Increase in fair value of available- for-sale securities
Penurunan nilai wajar efek- efek FVTPL	(15.818.928)	15.818.928	-	-	Decrease in fair value of FVTPL securities
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan komersial	2.639.736	(8.601.373)	-	(5.961.637)	Difference of property and equipment depreciation between fiscal and commercial
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan antara fiskal dan komersial	1.751.787.483	(3.077.671.129)	-	(1.325.883.646)	Difference of allowance for impairment losses for loan between fiscal and commercial
Penurunan/(kenaikan) nilai wajar investasi saham	(2.790.112.633)	10.321.791.081	-	7.531.678.448	Decrease/(increase) in fair value of equity investments
Program insentif jangka panjang	3.125.000.000	(2.475.976.019)	-	649.023.981	Long term incentive plan
Liabilitas imbalan kerja	1.097.250.828	685.557.190	(96.814.262)	1.685.993.756	Employee benefits obligation
Rugi fiskal	25.587.587.450	(9.522.741.543)	-	16.064.845.907	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - neto	31.000.116.059	(4.401.026.074)	989.899.974	27.588.989.959	Deferred tax asset - net

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016, manajemen berkeyakinan bahwa pendapatan kena pajak di masa depan akan dapat dikompensasikan terhadap akumulasi rugi fiskal sebesar Rp18.558.831.323. Rincian rugi fiskal terdiri dari:

	Total/Amount
	Rp
Tahun 2013	18.558.831.323
	18.558.831.323

Rekonsiliasi antara (beban)/manfaat pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016	30 Juni/ June 30, 2015
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	84.164.408.785	35.574.066.535
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	(21.041.102.196)	(8.893.516.634)
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:		
Pendapatan bunga dikenakan pajak final	7.259.714.408	18.424.654.898
Beban bunga	(5.420.285.432)	(6.978.464.944)
Lain-lain	(738.629.258)	(775.024.938)
	1.100.799.718	10.671.165.015
Jumlah (beban)/manfaat pajak	(19.940.302.478)	1.777.648.381

25. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

Deferred tax assets (continued)

As of June 30, 2016, management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses amounting to Rp18,558,831,323. Fiscal loss consists of:

Kadaluarsa/ Expiry	Tahun/Year
	2018
	Year 2013

A reconciliation between the total tax (expense)/benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

Income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income

Income tax at effective tax rate

Tax effect of permanent differences:

Interest income subject to final tax

Interest expense

Others

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Liabilitas imbalan pasca-kerja	8.106.926.047	6.006.926.047
Imbalan cuti besar	1.037.048.977	737.048.977
	9.143.975.024	6.743.975.024

Perusahaan memiliki dua imbalan kerja karyawan yaitu imbalan pasca-kerja dan imbalan cuti besar.

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Company has two employee benefit plans which include post-employment benefits and long service leave allowance.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pasca-kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 51 orang, yang berhak atas manfaat ini.

Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	8.106.926.047

Imbalan cuti besar

Sejak 1 Januari 2013, Perusahaan memberikan cuti besar sebanyak 30 hari kerja kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja 5 (lima) tahun dan setiap kelipatan 5 (lima) tahun. Cuti besar ini dapat diambil pada tahun ke enam. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah karyawan tetap yang berhak mendapatkan program ini masing-masing adalah 51 orang.

Jumlah liabilitas imbalan cuti besar yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	1.037.048.977

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Post-employment benefits obligation

The Company recognizes post-employment benefits obligation based on Labor Law No. 13/2003. As at June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company had total of 51 permanent employees, respectively, who are qualified for this plan.

The amounts included in the statement of financial position arising from post-employment benefits obligation are as follows:

31 Desember/ December 31, 2015	
6.006.926.047	Present value of unfunded obligation

Long service leave allowance

Since January 1, 2013, the Company provides long service leave (30 working days) for employees who have reached 5 (five) consecutive years of service and further for every 5 (five) years of service period. This long service leave can be taken on the sixth year. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company had total of 51 permanent employees, respectively, who are entitled to this program.

The amounts included in the statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of long service leave allowance are as follows:

31 Desember/ December 31, 2015	
737.048.977	Present value of unfunded obligation

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan

Pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) adalah pemegang saham terbesar yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- Asian Development Bank (ADB).
- International Finance Corporation (IFC).
- DEG - Deutsche Investition - Und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG).
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC).

Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia merupakan pihak berelasi.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Tahun 2016:

- a. Pada tanggal 22 Februari 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman IFC II dengan International Finance Corporation ("IFC") dengan total fasilitas pinjaman sebesar US\$150.000.000. Perusahaan belum menarik pinjaman dari fasilitas ini selama tahun 2016 (Catatan 17 dan 29).
- b. Selama tahun 2016, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman IFC I sejumlah US\$215.000.000 (Catatan 17).
- c. Selama tahun 2016, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp280.000.000.000 (Catatan 17).
- d. Perusahaan mempunyai kewajiban untuk melakukan pembayaran beban komitmen dan bunga pinjaman diterima kepada Bank Mandiri, IFC dan SMI (Catatan 17, 18 dan 24).
- e. Perusahaan menempatkan rekening giro dan deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Catatan 5) dan pada obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 6).

27. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

The Company's shareholders are:

- PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI), the Company's largest shareholder which is owned by the Government of the Republic of Indonesia.
- Asian Development Bank (ADB).
- International Finance Corporation (IFC).
- DEG - Deutsche Investition - Und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG).
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC).

All entities owned or controlled by the Government of the Republic Indonesia are considered as related parties.

Transactions with Related Parties

The Company entered into certain transactions with related parties as follows:

Year 2016:

- a. On February 22, 2016, the Company signed an IFC II Loan Agreement with International Finance Corporation ("IFC") with total facility of US\$150,000,000. The Company has not drawn this facility during 2016 (Notes 17 and 29).
- b. In 2016, the Company has drawn IFC I fund borrowing totaling US\$215,000,000 (Note 17).
- c. In 2016, the Company has drawn fund borrowing from Bank Mandiri amounting to Rp280,000,000,000 (Note 17).
- d. The Company has obligation to pay commitment fee and interest on fund borrowing to Bank Mandiri, IFC and SMI (Notes 17, 18 and 24).
- e. The Company placed current accounts and time deposits with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Note 5) and in the bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia (Note 6).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Tahun 2016: (lanjutan)

f. Perusahaan memberikan komitmen fasilitas pinjaman (Catatan 9) kepada pihak berelasi sebagai berikut:

- PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia, grup PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, sebesar US\$18.213.772 dengan suku bunga LIBOR + 4,45% per tahun yang akan jatuh tempo pada 31 Desember 2020.
- PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), sebesar US\$60.000.000 dengan suku bunga LIBOR + 3,00% per tahun yang akan jatuh tempo pada 14 April 2023.
- PT Brantas Adya Surya Energy, grup PT Brantas Abipraya (Persero), sebesar US\$2.500.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,00% per tahun yang akan jatuh tempo pada 18 November 2023.
- PT Angkasa Pura II (Persero), sebesar Rp400.000.000.000 dengan suku bunga sebesar LPS + 2,00% per tahun yang akan jatuh tempo pada 15 Juli 2025.
- PT Waskita Sangir Energi, sebesar Rp175.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 12,25% yang akan jatuh tempo pada 8 Maret 2026.

g. Perusahaan memiliki saldo utang dan beban masih harus dibayar dengan pihak berelasi sebagaimana disajikan dalam Catatan 15 dan 16.

Tahun 2015:

- a. Pada tanggal 17 Desember 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000.000.000. Jumlah pinjaman yang telah ditarik selama tahun 2015 adalah sebesar Rp150.000.000.000 (Catatan 17 dan 29).
- b. Selama tahun 2015, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman subordinasi dari SMI sejumlah US\$2.700.000 yang berasal dari penerusan pinjaman dari WB (Catatan 18).
- c. Perusahaan mempunyai kewajiban untuk melakukan pembayaran beban komitmen dan bunga pinjaman diterima kepada Bank Mandiri, IFC dan SMI (Catatan 17, 18 dan 24).

27. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

Year 2016: (continued)

f. The Company has committed to provide loans facility (Note 9) to related parties as follows:

- PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia, group of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, amounting to US\$18,213,772 with interest rate of LIBOR + 4.45% per annum and will mature on December 31, 2020.
- PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), amounting to US\$60,000,000 with interest rate of LIBOR + 3.00% per annum and will mature on April 14, 2023.
- PT Brantas Adya Surya Energy, group of PT Brantas Abipraya (Persero), amounting to US\$2,500,000 with fixed interest rate of 6.00% per annum and will mature on November 18, 2023.
- PT Angkasa Pura II (Persero), amounting to Rp400,000,000,000 with interest rate of LPS + 2.00% per annum and will mature on July 15, 2025.
- PT Waskita Sangir Energi, amounting to Rp175,000,000,000 with fixed interest rate of 12.25% and will mature on March 8, 2026.

g. The Company has an outstanding liability and accrued expenses with related party as disclosed in Notes 15 and 16.

Year 2015:

- a. On December 17, 2015, the Company signed a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") with total facility of Rp1,000,000,000,000. Total drawdown during 2015 amounted to Rp150,000,000,000 (Notes 17 and 29).
- b. In 2015, the Company has drawn subordinated loan from SMI totaling US\$2,700,000 which came from the step loan from WB (Note 18).
- c. The Company has obligation to pay commitment fee and interest on fund borrowing to Bank Mandiri, IFC and SMI (Notes 17, 18 and 24).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Tahun 2015: (lanjutan)

- d. Perusahaan menempatkan rekening giro dan deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Catatan 5) dan pada obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 6).
- e. Perusahaan memberikan komitmen fasilitas pinjaman (Catatan 9) kepada pihak berelasi sebagai berikut:
 - PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia, grup PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, sebesar US\$20.237.524 dengan suku bunga LIBOR + 4,45% per tahun yang akan jatuh tempo pada 31 Desember 2020.
 - PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), sebesar US\$60.000.000 dengan suku bunga LIBOR + 3,00% per tahun yang akan jatuh tempo pada 14 April 2023.
 - PT Brantas Adya Surya Energy, grup PT Brantas Abipraya (Persero), sebesar Rp32.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 12,00% per tahun yang akan jatuh tempo pada 18 November 2023.
 - PT Angkasa Pura II (Persero), sebesar Rp400.000.000.000 dengan suku bunga sebesar LPS + 2,00% per tahun yang akan jatuh tempo pada 15 Juli 2025.
- f. Perusahaan memiliki saldo utang dan beban masih harus dibayar dengan pihak berelasi sebagaimana disajikan dalam Catatan 15 dan 16.

27. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

Year 2015: (continued)

- d. The Company placed current accounts and time deposits with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Note 5) and in the bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia (Note 6).
- e. The Company has committed to provide loans facility (Note 9) to related parties as follows:
 - PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia, group of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, amounting to US\$20,237,524 with interest rate of LIBOR + 4.45% per annum and will mature on December 31, 2020.
 - PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), amounting to US\$60,000,000 with interest rate of LIBOR + 3.00% per annum and will mature on April 14, 2023.
 - PT Brantas Adya Surya Energy, group of PT Brantas Abipraya (Persero), amounting to Rp32,000,000,000 with fixed interest rate of 12.00% per annum and will mature on November 18, 2023.
 - PT Angkasa Pura II (Persero), amounting to Rp400,000,000,000 with interest rate of LPS + 2.00% per annum and will mature of July 15, 2025
- f. The Company has an outstanding liability and accrued expenses with related party as disclosed in Notes 15 and 16.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

30 Juni/June 30, 2016			
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
United States Dollar			United States Dollar
Kas dan setara kas	156.772.460	2.066.261.019.900	Cash and cash equivalents
Efek-efek	60.035.034	791.261.746.143	Securities
Pinjaman diberikan	136.887.542	1.804.177.801.188	Loans
Tagihan derivatif	313.183	4.127.753.522	Derivative receivables
Investasi saham	10.450.000	137.731.000.000	Equity investments
Piutang bunga	1.059.177	13.959.955.101	Accrued interest income
Aset lain-lain	3.421.128	45.090.460.582	Other assets
	368.938.524	4.862.609.736.435	
Euro			Euro
Kas dan setara kas	47.467.154	695.436.283.342	Cash and cash equivalents
Efek-efek	17.150.098	251.264.290.312	Securities
Tagihan derivatif	459.334	6.729.658.892	Derivative receivables
	65.076.586	953.430.232.547	
Total aset moneter		5.816.039.968.982	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
United States Dollar			United States Dollar
Utang lain-lain	149.244	1.967.029.725	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain	289.555	3.816.332.264	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	243.184.485	3.205.171.509.664	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi	196.455.202	2.589.279.565.128	Subordinated loans
Total aset moneter	440.078.486	5.800.234.436.781	Total monetary assets
Aset moneter neto		15.805.532.201	Net monetary assets
31 Desember/December 31, 2015			
	Dolar Amerika Serikat (jumlah penuh)/ United States Dollar (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
United States Dollar			United States Dollar
Kas dan setara kas	53.806.711	742.263.582.549	Cash and cash equivalents
Efek-efek	25.746.002	355.166.098.556	Securities
Pinjaman diberikan	135.659.388	1.871.421.261.062	Loans
Investasi saham	10.479.614	144.566.281.247	Equity investments
Piutang bunga	138.114	1.905.284.763	Accrued interest income
Aset lain-lain	151.832	2.094.513.574	Other assets
Total aset moneter	225.981.661	3.117.417.021.751	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
United States Dollar			United States Dollar
Utang lain-lain	545.625	7.526.890.572	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain	470.110	6.485.163.420	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	27.804.575	383.564.115.995	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi	197.198.577	2.720.354.369.353	Subordinated loans
Total liabilitas moneter	226.018.887	3.117.930.539.340	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter neto	(37.226)	(513.517.589)	Net monetary liabilities

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi 1 Dolar Amerika Serikat yang digunakan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp13.180 dan Rp13.795. Kurs konversi 1 Euro pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp14.651.

29. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Desember 2015, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"). Berdasarkan perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Perjanjian Pinjaman Komersial - International Finance Corporation

International Finance Corporation I

Pada tanggal 19 Juni 2014, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan International Finance Corporation ("IFC"). Berdasarkan perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US\$250.000.000 yang terdiri atas:

- Pinjaman A sebesar US\$30.000.000.
- Pinjaman MCPP (Managed Co-Lending Portfolio Program) sebesar US\$22.500.000.
- Pinjaman B sebesar US\$197.500.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

International Finance Corporation II

Pada tanggal 22 Februari 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan IFC. Berdasarkan perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US\$150.000.000 yang terdiri atas:

- Pinjaman A sebesar US\$15.000.000.
- Pinjaman B sebesar US\$135.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The conversion rate per US Dollar 1 used by the Company on June 30, 2016 and December 31, 2015 are Rp13,180 and Rp13,795, respectively. The conversion rate per Euro 1 used on June 30, 2016 is Rp14,651.

29. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS

Commercial Loan Agreement - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 17, 2015, the Company had signed a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"). Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities of Rp1,000,000,000,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

Commercial Loan Agreement - The International Finance Corporation

International Finance Corporation I

On June 19, 2014, the Company had signed a Loan Agreement with International Finance Corporation ("IFC"). Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities of US\$250,000,000 which consist of:

- A loan amounting to US\$30,000,000.
- MCPP (Managed Co-Lending Portfolio Program) amounting to US\$22,500,000.
- B loan amounting to US\$197,500,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

International Finance Corporation II

On February 22, 2016, the Company had signed a Loan Agreement with IFC. Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities of US\$150,000,000 which consists of:

- A Loans amounting to US\$15,000,000.
- B Loans amounting to US\$135,000,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - Bank Dunia

Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi Bank Dunia dan selanjutnya, pada 25 April 2011 Bank Dunia telah mengeluarkan surat No. CD-185/IIIF/IV/2011 yang menyatakan pemenuhan kondisi preseden berlakunya Perjanjian Pinjaman tanggal 15 Januari 2010 antara Pemerintah Republik Indonesia dan Bank Dunia sebesar US\$100.000.000. Selain itu, Bank Dunia menyatakan perjanjian pinjaman menjadi efektif sejak 25 April 2011.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan surat kepada SMI perihal penyesuaian mata uang dan struktur bunga dalam penerusan pinjaman dari WB.

Pada tanggal 3 Oktober 2012, Menteri Keuangan melalui surat No. S-729/MK.05/2012 yang ditujukan kepada SMI telah menyampaikan persetujuan perihal perubahan mata uang dan struktur suku bunga.

Pada tanggal 14 Desember 2012, Perusahaan dan SMI menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Pinjaman Subordinasi tertanggal 20 April 2011, yang mengubah beberapa pasal dalam perjanjian sebelumnya di antaranya perubahan suku bunga pinjaman, perubahan tanggal pembayaran pokok dan bunga dan ketentuan current ratio sebesar 1,2 dan persyaratan kecukupan modal (capital adequacy requirement) sebesar 12%.

Berkaitan dengan perjanjian ini, Perusahaan mengikatkan diri dalam Perjanjian Proyek dengan International Bank For Reconstruction And Development (Grup WB) dan SMI. Menurut perjanjian proyek, Perusahaan diwajibkan untuk memastikan bahwa kegiatan pembiayaannya serta perusahaan yang dibiayai mematuhi Manual Operasi.

Berdasarkan surat No. S-760/PU/2013 tertanggal 30 Oktober 2013 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan, Perusahaan memperoleh persetujuan dari WB berkaitan dengan perpanjangan *closing date* pinjaman WB dari semula tanggal 31 Desember 2013 menjadi tanggal 30 November 2015.

Berdasarkan surat No. S-848/PR.2/2015 tertanggal 27 November 2015 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan, *closing date* pinjaman WB diperpanjang kembali dari semula tanggal 30 November 2015 menjadi 30 November 2016.

29. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subordinated Loan Agreement - The World Bank

On April 20, 2011, the Company and SMI had signed The World Bank - Subordinated Loan Agreement and subsequently, on April 25, 2011 World Bank has issued letter No. CD-185/IIIF/IV/2011 confirming the fulfillment of the conditions precedent to the effectiveness of the Loan Agreement dated January 15, 2010 between the Government of Republic of Indonesia and the World Bank in the amount of US\$100,000,000. Furthermore, World Bank declared the Loan Agreement to become effective as of April 25, 2011.

On March 29, 2012, the Company has submitted a letter to SMI regarding adjustment on currency and interest structure for on-lending from WB.

On October 3, 2012, the Minister of Finance through letter No. S-729/MK.05/2012 to SMI has approved the adjustment on currency and interest structure.

On December 14, 2012, the Company and SMI had signed the Amendment Agreement to Subordinated Loan Agreement dated April 20, 2011, which revised several articles in the previous agreement, amongst others, the change in the interest rate of the loan, changes in the date of principal and interest payments, and requirements of current ratio of 1.2 and capital adequacy ratio of 12%.

In relation to this agreement, the Company had entered into a Project Agreement with the International Bank For Reconstruction And Development (WB Group) and SMI. According to the project agreement, the Company is obliged to ensure that its own financing activities as well as the operations of the companies to which it provides funding are in compliance with the Operation Manual.

Based on letter No. S-760/PU/2013 dated October 30, 2013 from Directorate General Loan Management of Ministry of Finance, the Company has obtained approval from WB regarding the extension of closing date of WB subordinated loan from December 31, 2013 to November 30, 2015.

Based on letter No. S-848/PR.2/2015 dated November 27, 2015 from Directorate General Financing Management and Risk of Ministry of Finance, the closing date of WB subordinated loan is extended again from November 30, 2015 to November 30, 2016.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - ADB

Pada tanggal 20 April 2011 Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi - ADB dan kemudian pada tanggal 25 April 2011, ADB telah mengeluarkan surat yang menyatakan pemenuhan persyaratan berlakunya perjanjian pinjaman tanggal 20 Januari 2010 antara Pemerintah Republik Indonesia dan ADB sebesar US\$100.000.000. Selain itu, ADB menyatakan bahwa semua kondisi untuk efektivitas pinjaman telah dipenuhi dan menyatakan pinjaman efektif pada tanggal 25 April 2011.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan surat kepada SMI perihal penyesuaian mata uang dan struktur bunga dalam penerusan pinjaman dari ADB.

Pada tanggal 3 Oktober 2012, Menteri Keuangan melalui surat No. S-729/MK.05/2012 yang ditujukan kepada SMI telah menyampaikan persetujuan perihal perubahan mata uang dan struktur suku bunga.

Pada tanggal 28 November 2012, Perusahaan dan SMI menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Pinjaman Subordinasi tertanggal 20 April 2011, yang mengubah beberapa pasal dalam perjanjian sebelumnya diantaranya perubahan suku bunga pinjaman dan ketentuan *current ratio* sebesar 1,2 dan persyaratan kecukupan modal (*capital adequacy requirement*) sebesar 12%.

Berkaitan dengan perjanjian ini, Perusahaan mengikatkan diri dalam Perjanjian Proyek dengan ADB dan SMI.

Dalam Perjanjian Proyek, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan berikut, di antaranya:

- i. Untuk menjalankan aktivitas pembiayaannya dengan *due diligence* dan efisien serta melakukan praktek administrasi, keuangan, teknik dan lingkungan yang baik.
- ii. Praktek pengadaan yang sesuai dengan Penuntun Pengadaan ADB.
- iii. Rencana, spesifikasi, jadwal, metode konstruksi yang sesuai dengan praktek terbaik internasional.
- iv. Meyakinkan bahwa tujuan dari pinjaman akan tercapai.

29. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subordinated Loan Agreement - ADB

On April 20, 2011, the Company and SMI had signed ADB - Subordinated Loan Agreement and subsequently on April 25, 2011, ADB had issued a letter confirming the fulfillment of the conditions precedent to effectiveness of the Loan Agreement dated January 20, 2010 between the Government of the Republic of Indonesia and ADB in the amount of US\$100,000,000. Furthermore, ADB declared that all conditions to the effectiveness of the loan had been met and declare that the loan was effective as of April 25, 2011.

On March 29, 2012, the Company has submitted a letter to SMI regarding adjustment on currency and interest structure for on-lending from ADB.

On October 3, 2012, the Minister of Finance through letter No. S-729/MK.05/2012 to SMI has approved the adjustment on currency and interest structure.

On November 28, 2012, the Company and SMI had signed the Amendment Agreement to Subordinated Loan Agreement dated April 20, 2011, which revised several articles in the previous agreement, amongst others, the change in the interest rate of the loan and requirements of current ratio of 1.2 and capital adequacy ratio of 12%.

In relation to this agreement, the Company has entered into Project Agreement with ADB and SMI.

In the Project Agreement, the Company must fulfill the following requirements, amongst others:

- i. Carry out its financing activities with due diligence and efficiency, in accordance with sound administrative, financial, engineering and environmental practices.
- ii. The procurement is in accordance with ADB's Procurement Guidelines.
- iii. Plans, specifications, work schedules and construction methods that meet international best practice.
- iv. Ensure that the purposes of the loan will be accomplished.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Subordinasi – ADB (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 13 Desember 2012 yang dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman, SH, MLI, MKn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham secara bulat menyetujui Perusahaan untuk menandatangani bersama SMI, Perjanjian Perubahan terhadap masing-masing Perjanjian Pinjaman Subordinasi dengan ADB dan WB yang berlaku efektif tanggal 30 November 2012.

Berdasarkan surat No. S-13/PU/2014 tertanggal 7 Januari 2014 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan, Perusahaan memperoleh persetujuan dari ADB berkaitan dengan perpanjangan *closing date* pinjaman ADB dari semula tanggal 31 Desember 2013 menjadi tanggal 31 Desember 2014.

Perjanjian Para Pendiri

Pada tanggal 30 Juni 2009, seluruh pemegang saham pendiri Perusahaan melakukan perjanjian mengenai pendirian Perusahaan.

- a. Para pemegang saham pendiri bermaksud untuk menjadikan Perusahaan sebagai perusahaan pembiayaan infrastruktur berbadan hukum perseroan terbatas yang sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia.
- b. Para pemegang saham pendiri bermaksud supaya Perusahaan mempunyai modal dasar sebesar Rp400.000.000.000 dengan modal awal yang ditempatkan sebesar Rp100.000.000.000 dengan para pemegang saham yang disebut penyertaan awal.

Perjanjian Para Pemegang Saham Awal

Perusahaan bersama-sama dengan para pemegang saham pendiri melakukan perjanjian ini pada 15 Januari 2010.

Para Pemegang Saham Pendiri bermaksud bahwa:

- a. SMI melakukan investasi dalam Perusahaan untuk sejumlah Rp600.000.000.000 (jumlah mana termasuk penyeteroran bagian awal SMI). Sebagai bagian dari komitmen SMI di atas, pada tanggal pengambilan bagian, SMI akan memberikan suatu pinjaman subordinasi yang dapat dikonversi (CSL) kepada Perusahaan dalam jumlah Rp559.700.000.000.

29. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subordinated Loan Agreement – ADB (continued)

Based on Deed No. 7 dated December 13, 2012, drawn up before Utiek R. Abdurachman, SH, MLI, MKn, notary in Jakarta, the shareholders unanimously approved the Company together with SMI to execute the Amendment of each ADB and WB Subordinated Loan Agreements, respectively, effective on November 30, 2012.

Based on letter No. S-13/PU/2014 dated January 7, 2014 from Directorate General Loan Management of Ministry of Finance, the Company had obtained approval from ADB regarding the extension of closing date of ADB subordinated loan from December 31, 2013 to December 31, 2014.

The Founders Agreement

On June 30, 2009, all of the Company's founding shareholders entered into an agreement related to the Company's establishment.

- a. The founding shareholders wished to establish the Company as an infrastructure finance company in the form of a limited liability company under the laws of the Republic of Indonesia.
- b. It is the founding shareholders' intention that the Company shall have an authorized share capital of Rp400,000,000,000, and an initial issued share capital of Rp100,000,000,000 with the shareholders, known as initial subscription.

The Original Shareholders Agreement

The Company, together with the founding shareholders, entered into this agreement on January 15, 2010.

The Founding Shareholders' intention is that:

- a. SMI made an investment in the Company of Rp600,000,000,000 (such amount include SMI's initial subscription). As part of the above SMI commitment, SMI will, on the Subscription Date, extend a convertible subordinate loan to the Company in an amount of Rp559,700,000,000 pursuant to the SMI Convertible Subordinated Loan Agreement (CSL).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Para Pemegang Saham Awal (lanjutan)

- b. Setelah pengambilan bagian awal, (i) ADB dan IFC berkomitmen untuk melakukan pengambilan bagian tambahan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam *Founders Agreement* dan perjanjian ini, yang jumlahnya bersama dengan pengambilan bagian awal mereka masing-masing akan berjumlah, dalam hal IFC sampai dengan US\$40.000.000 dan dalam hal ADB, sampai dengan US\$40.000.000 dan (ii) DEG bermaksud untuk melakukan pengambilan bagian tambahan sesuai dengan syarat dan ketentuan dari *Founders Agreement* dan perjanjian ini, yang jumlahnya bersama dengan pengambilan bagian awalnya, akan berjumlah sampai dengan US\$20.000.000.

Para pemegang saham pendiri bermaksud agar para investor swasta dapat mengambil bagian dan/atau membeli saham antara tanggal perjanjian ini dan ulang tahun kelima perjanjian ini sampai dengan batas empat puluh lima persen (45%) dari jumlah seluruh modal saham yang dikeluarkan Perusahaan, dengan ketentuan bahwa batas tersebut tidak berlaku setelah Penawaran Saham Perdana.

Para Pemegang Saham mengetahui bahwa Pasal 11 dari Peraturan Menteri Keuangan No. 100/PMK.010/2009 Tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur ("Peraturan Menkeu") mensyaratkan Perusahaan yang akan didirikan berdasarkan Peraturan Menkeu tersebut ("Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur"), (i) modal disetor untuk pendirian Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur sedikitnya Rp100.000.000.000 dan (ii) perusahaan pembiayaan infrastruktur wajib meningkatkan modal disetornya sedikitnya Rp2.000.000.000.000 dalam waktu 5 tahun sejak dikeluarkannya surat ijin usaha Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur tersebut.

Untuk memperjelas pada Perjanjian Para Pendiri atau Perjanjian ini:

- i. DEG tidak memiliki janji atau komitmen untuk mengambil bagian atau membayar lebih dari harga pengambilan bagian awalnya (sebagaimana didefinisikan dalam *Founders Agreement*) (mengacu pada Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua); dan
- ii. Setiap investor supranasional memiliki hak dengan pertimbangannya sendiri untuk memberikan suara setuju atau tidak setuju atas setiap pengeluaran efek baru pada setiap rapat umum sehubungan dengan pengeluaran efek baru tersebut.

29. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Original Shareholders Agreement (continued)

- b. Subsequent to the initial subscription, (i) ADB and IFC committed to make additional subscription in accordance with the terms and conditions of the founders' agreement and this agreement, which together with their respective initial subscriptions would amount, in the case of IFC, to up to US\$40,000,000 and in the case of ADB, to up to US\$40,000,000 and (ii) DEG intends to make additional subscriptions in accordance with the term and conditions of the *Founders Agreement* and this agreement, which together with this initial subscription, would amount to up to US\$20,000,000.

It is the founding shareholders' intention that private sector investors may subscribe for and/or acquire shares between the date of this agreement and the fifth anniversary of this agreement up to a limit of forty-five percent (45%) of the total issued share capital of the Company, provided that such limits shall not apply following an Initial Public Offering.

The Shareholders acknowledge that article 11 of Minister of Finance Regulation No. 100/PMK.010/2009 Regarding Infrastructure Finance Company (the "MOF regulation") requires, with respect to a company to be established thereunder (an "Infrastructure Finance Company"), (i) the paid-up capital for the establishment of such Infrastructure Finance Company to be at least Rp100,000,000,000 and (ii) the Infrastructure Finance Company to increase its paid-up capital to become at least Rp2,000,000,000,000 within 5 years as of the issuance of its business license.

For the avoidance of doubt, notwithstanding any other provisions of the Founders' Agreement or this agreement:

- i. *DEG does not have any undertaking or commitment to subscribe and pay more than its initial subscription price (as defined in the Founders Agreement) (refer to Second Amendment of The Shareholders Agreement); and*
- ii. *Each supranational investor has the right in its sole discretion to vote in favour of, or against, any issuance of new securities at any general meeting in connection with such issuance of new securities.*

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham

Pada tanggal 20 April 2011, Pemegang Saham Perusahaan menandatangani Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ("CROS") tentang Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham tanggal 15 Januari 2010. Selanjutnya pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham.

Perubahan dan Pernyataan Kembali mengakibatkan dihilangkannya sebuah artikel tentang CSL. Perusahaan telah mengembalikan seluruh dana yang terkait dengan CSL yang sejumlah Rp559.700.000.000 dalam periode 25 April 2011 sampai 26 April 2011.

Perubahan dan Pernyataan Kembali juga mengakibatkan pengesampingan permanen terhadap Opsi Put. Perubahan dan Pernyataan Kembali menyatakan bahwa dengan efek dari awal dalam waktu satu (1) tahun setelah Tanggal Efektif Amandemen Pertama dan tanggal dimana Investor Supranasional menjadi pemegang saham Perusahaan, Investor Supranasional akan melepaskan hak-hak mereka secara permanen untuk selama Perjanjian ini berlaku untuk melaksanakan Opsi Put berdasarkan Perjanjian ini. Sehingga tidak akan ada hak lebih untuk Put dipertahankan oleh Investor Supranasional satu tahun setelah tanggal 20 April 2011.

Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua

Pada tanggal 16 November 2011, para Pemegang Saham Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua. Selanjutnya pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menandatangani Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua.

Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua mengakibatkan DEG untuk berkomitmen untuk melakukan pengambilan bagian dalam saham Perusahaan yang bersama-sama dengan modal awal yang disetor menjadi sebesar Rp200.000.000.000.

29. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amendment and Restatement of The Shareholders Agreement

On April 20, 2011, the Shareholders of the Company signed the Circular Resolutions of Shareholders ("CROS") regarding the Amendment and Restatement of the Shareholders Agreement dated January 15, 2010. Subsequently, on the same date, the Company has signed the Amended and Restated Shareholders Agreement.

The amendment and restatement resulted in the omission of an article regarding CSL. The Company has returned to SMI the entire amount related to CSL totaling Rp559,700,000,000 during the period of April 25, 2011 to April 26, 2011.

The amendment and restatement also resulted in Permanent Waiver of the Put Option. The amendment and restatement stated that with effect from the earlier of the date falling one (1) year after the First Amendment Effective Date and the date on which a Private Sector Investor becomes a shareholder of the Company, the Supranational Investors shall waive their rights, on a permanent basis for so long as this Agreement is in effect, to exercise the Put Option under this Agreement. So that there will be no more right for Put retained by the Supranational Investor one year after April 20, 2011.

Second Amendment of The Shareholders Agreement

On November 16, 2011, the Shareholders of the Company signed the Second Amendment of The Shareholders Agreement. Subsequently, on the same date, the Company has signed the Amended Shareholders Agreement.

The Second Amendment of The Shareholders Agreement resulted to the commitment of DEG to make additional subscription of the Company's share, which together with its initial subscription, would amount to Rp200,000,000,000.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham Ketiga

Pada tanggal 19 Maret 2012, Pemegang Saham Pendiri Perusahaan menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Ketiga ("Perjanjian Perubahan Ketiga") terhadap Perjanjian Pemegang Saham Awal tanggal 15 Januari 2010, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 25 April 2011 dan sebagaimana diubah pada tanggal 16 November 2011.

Perjanjian Perubahan Ketiga ini memutuskan hal-hal berikut:

- mengubah dan menyatakan kembali Perjanjian Pemegang Saham Awal,
- menyatakan bahwa Perjanjian Para Pendiri diakhiri.

Perjanjian Pemesanan Saham

Pada tanggal 19 Maret 2012, Perusahaan dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham dimana SMBC sebagai pemesan saham telah setuju untuk mengambil bagian sebanyak 175.000 lembar atau mewakili 14,89% dari saham Perusahaan, mewakili dengan harga sebesar Rp192.500.000.000 termasuk agio saham sebesar Rp17.500.000.000. SMBC telah menyetorkan pemesanan saham tersebut pada tanggal 26 Maret 2012.

Akta Penundukkan

Pada tanggal 26 Maret 2012, Perusahaan dan SMBC menandatangani Akte Penundukkan dimana SMBC sebagai pemegang saham yang baru berjanji kepada Perusahaan sebagai *trustee* untuk pihak-pihak lain yang pada saat ini atau yang setelah ini menjadi terikat pada Perjanjian Pemegang Saham dan kepada Perusahaan sendiri untuk menundukkan diri dan terikat terhadap semua tugas, beban dan kewajiban para Pemegang Saham berdasarkan ketentuan Perjanjian Pemegang Saham.

Polis Asuransi

Perusahaan telah memperoleh polis asuransi jenis *Bankers Blanket Bond, Comprehensive General Liability, Property All Risk* termasuk Gempa Bumi dan *Directors and Officers Liability* yang mencakup periode sampai 31 Mei 2017 dan dapat diperpanjang kembali.

29. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Third Amendment and Restatement of The Shareholders Agreement

On March 19, 2012, the Founding Shareholders of the Company signed the Third Amendment and Restatement of the Shareholders Agreement (the "Third Amendment Agreement") to the Original Shareholders Agreement dated January 15, 2010, as amended and restated on April 25, 2011 and November 16, 2011.

The Third Amendment Agreement resulted the following decisions:

- amended and restated the Original Shareholders Agreement,
- stated that the Founders Agreement shall be terminated.

Share Subscription Agreement

On March 19, 2012, the Company and Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) signed a Share Subscription Agreement wherein SMBC as the share subscriber has agreed to subscribe 175,000 shares, representing 14.89% of the total issued shares of the Company at the price of Rp192,500,000,000 which included an additional paid-up capital premium of Rp17,500,000,000. SMBC has fully paid the shares subscription on March 26, 2012.

Deed of Adherence

On March 26, 2012, the Company and SMBC signed Deed of Adherence where SMBC as the new shareholder covenants to the Company as trustee for all other persons who are at present or who may hereafter become bound by the Shareholders Agreement, and to the Company itself to adhere to and be bound by all the duties, burdens and obligations of a Shareholder imposed pursuant to the provisions of the Shareholders Agreement.

Insurance Policy

The Company has acquired insurance policy for *Bankers Blanket Bond, Comprehensive General Liability, Property All Risk* including Earthquake and Director and Officer Liability covering the period until May 31, 2017 which can be extended.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menunjukkan kategori dan kelas instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

30. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below show the categories and classes of financial instruments as of June 30, 2016 and December 31, 2015:

		30 Juni/June 30, 2016							
		Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and receivables	Aset dimiliki hingga jatuh tempo/ Assets held-to-maturity	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Aset tersedia untuk dijual/ Assets available-for-sale	Diukur pada biaya perolehan/ Acquisition cost	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized costs	Total	
Aset keuangan									Financial assets
Kas dan setara kas		3.112.719.845.655	-	-	-	-	-	3.112.719.845.655	Cash and cash equivalents
Efek-efek		-	196.608.974.493	322.500.000.000	845.917.061.960	250.000.000.000	-	1.615.026.036.453	Securities
Investasi saham		-	-	137.731.000.000	-	-	-	137.731.000.000	Equity investments
Pinjaman diberikan		3.526.284.139.927	-	-	-	-	-	3.526.284.139.927	Loans
Piutang bunga		18.892.745.835	-	-	-	-	-	18.892.745.835	Accrued interest income
Aset lain-lain		13.773.143.973	-	-	-	-	-	13.773.143.973	Other assets
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Utang lain-lain		-	-	-	-	-	(4.419.578.546)	(4.419.578.546)	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		-	-	-	-	-	(23.654.650.773)	(23.654.650.773)	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima		-	-	-	-	-	(3.630.780.319.394)	(3.630.780.319.394)	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi		-	-	-	-	-	(2.589.279.565.128)	(2.589.279.565.128)	Subordinated loan
		6.671.669.875.390	196.608.974.493	460.231.000.000	845.917.061.960	250.000.000.000	(6.248.134.113.841)	2.176.292.798.002	
		31 Desember/December 31, 2015							
		Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and receivables	Aset dimiliki hingga jatuh tempo/ Assets held-to-maturity	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Aset tersedia untuk dijual/ Assets available-for-sale	Diukur pada biaya perolehan/ Acquisition cost	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized costs	Total	
Aset keuangan									Financial assets
Kas dan setara kas		1.025.743.664.892	-	-	-	-	-	1.025.743.664.892	Cash and cash equivalents
Efek-efek		-	205.740.883.827	300.000.000.000	149.425.214.729	250.000.000.000	-	905.166.098.556	Securities
Investasi saham		-	-	144.566.281.247	-	-	-	144.566.281.247	Equity investments
Pinjaman diberikan		3.342.901.408.123	-	-	-	-	-	3.342.901.408.123	Loans
Piutang bunga		8.570.322.041	-	-	-	-	-	8.570.322.041	Accrued interest income
Aset lain-lain		6.415.553.058	-	-	-	-	-	6.415.553.058	Other assets
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Utang lain-lain		-	-	-	-	-	(8.688.741.083)	(8.688.741.083)	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		-	-	-	-	-	(35.887.141.479)	(35.887.141.479)	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima		-	-	-	-	-	(528.354.833.131)	(528.354.833.131)	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi		-	-	-	-	-	(2.720.354.369.353)	(2.720.354.369.353)	Subordinated loan
		4.383.630.948.114	205.740.883.827	444.566.281.247	149.425.214.729	250.000.000.000	(3.293.285.085.046)	2.140.078.242.871	

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

Perusahaan mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengelola berbagai risiko yang timbul dari aktivitas usahanya. Perusahaan juga mengadopsi suatu konsep manajemen risiko perusahaan secara menyeluruh dengan parameter risiko yang terintegrasi yang meliputi antara lain manajemen risiko keuangan dan modal.

Pengawasan aktif atas aktivitas manajemen risiko Perusahaan dilaksanakan melalui beberapa Komite, dimana Komite Eksekutif di bawah pengawasan Direksi terdiri atas Komite Manajemen Risiko (RMC), Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), dan Dewan Direksi - Komite Investasi (BoD-IC).

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company takes proactive measures to manage various risks that arise from its business activities. The Company also adopts an enterprise risk management concept with integrated risk parameters involving among others financial risk and capital risk management.

Active supervision on the Company's risk management activities are implemented through Committees of which the Executive Committee under the supervision of the Board of Directors consists of Risk Management Committee (RMC), Asset & Liabilities Committee (ALCO), and Board of Directors - Investment Committee (BoD-IC).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

RMC adalah komite yang secara langsung berkaitan dengan manajemen atas risiko-risiko, yang membahas dan merekomendasikan kebijakan dan prosedur termasuk pemantauan profil risiko dan mengawasi risiko Perusahaan secara keseluruhan. ALCO merupakan komite yang terkait dengan manajemen risiko dalam penentuan keputusan strategi manajemen atas aset dan liabilitas, penentuan suku bunga dan likuiditas, serta aspek lainnya dalam rangka manajemen atas aset dan liabilitas Perusahaan. BoD-IC merupakan komite yang memantau, menganalisis dan menghitung risiko kredit terkait dengan kegiatan investasi Perusahaan.

a. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan kemampuannya untuk melanjutkan keberlangsungan hidup. Struktur modal Perusahaan yang dicatat dalam ekuitas pemegang saham terdiri dari modal ditempatkan dan disetor (Catatan 19), agio saham, penghasilan komprehensif lain dan saldo laba. Sebagian besar modal Perusahaan saat ini ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas (Catatan 5), efek-efek (Catatan 6), investasi saham (Catatan 8) dan pinjaman diberikan (Catatan 9).

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat suku bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman tertentu yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Komite Pengawasan Risiko (ROC) untuk pedoman yang khusus terkait dengan risiko.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan sumber dana Perusahaan yang berdenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat berupa pinjaman subordinasi dan pinjaman komersil, dan juga dalam lingkup lebih kecil terkait dengan beberapa transaksi atas pendapatan dan beban usahanya yang didenominasi dalam mata uang asing.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

RMC is the committee directly related to the management of risks, which discusses and recommends policies and procedures as well as monitoring risk profile and managing the entire risks of the Company. ALCO is the risk management committee that is related with the decision making of asset and liabilities management strategy, designation of interest rate and liquidity, along with other aspects related to the management of the Company's assets and liabilities. BoD-IC is the committee that oversees, analyze and quantify credit risk exposure arising from the Company's investment activities.

a. Capital risk management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern. The Company's capital structure recorded as shareholders' equity consists of capital stock (Note 19), additional paid-in capital, other comprehensive income and retained earnings. The capital of the Company is mainly placed in form of cash and cash equivalents (Note 5), securities (Note 6), equity investment (Note 8), and loans (Note 9).

b. Financial risk management objectives and policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, as well as for managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Commissioners and Risk Oversight Committee (ROC) for risk specific guidance.

i. Foreign currency risk management

The Company is exposed to foreign currency exchange rate fluctuation mainly due to the Company's funds which are denominated in United States Dollar from subordinated loan and commercial loan, and to a smaller extent from some of its foreign currency denominated transactions on its revenues and operating expenses.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

i. **Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)**

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan menjaga, sebisa mungkin, keseimbangan komposisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Posisi mata uang asing bersih dikelola pada tingkat yang rendah bila dibandingkan dengan struktur permodalan Perusahaan. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 28.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Perusahaan terutama terekspos terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat.

Tabel berikut memberikan perincian sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan 10% dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan, dimana 10% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan dalam pelaporan internal mengenai risiko mata uang asing dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing.

Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 10% dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas terutama meliputi pinjaman diberikan dan investasi saham yang diberikan Perusahaan kepada nasabah serta pinjaman eksternal yang didapatkan oleh Perusahaan dimana denominasi investasi adalah dalam mata uang selain mata uang fungsional dari pemberi pinjaman atau peminjam.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. *Financial risk management objectives and policies (continued)*

i. **Foreign currency risk management (continued)**

The Company manages the foreign currency exposure by maintaining, as far as possible, balance composition between financial assets and liabilities in foreign currency. The net open foreign currency position is managed at a low level compared to the Company's capital. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 28.

Foreign currency sensitivity analysis

The Company is mainly exposed to the United States Dollar currency.

The following table provides detail of the Company's sensitivity to a 10% increase and decrease in the Rupiah against the relevant foreign currencies, of which the 10% is the sensitivity rate used for internal reporting on foreign currency risk and represents management's assessment of the plausible change in foreign exchange rates.

The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 10% change in foreign currency rates. The sensitivity analysis mainly includes loans and equity investments disbursed by the Company to customers and external borrowings obtained by the Company where the denomination of the Company's investment is in a currency other than the functional currency of the lender or the borrower.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

i. **Manajemen risiko mata uang asing**
(lanjutan)

Analisis sensitivitas mata uang asing
(lanjutan)

Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba atau ekuitas dimana Rupiah menguat 10% terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan 10% dari Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak berbanding terbalik pada laba atau ekuitas, sehingga saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

	30 Juni/ June 30, 2016
Laba rugi	+/-1.581.553.870
Ekuitas	+/-1.581.553.870

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas bukan sepenuhnya representasi dari risiko valuta asing yang melekat, karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. **Risiko harga lain**

Perusahaan terekspos terhadap risiko fluktuasi harga pasar efek-efek yang diklasifikasi pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan tersedia untuk dijual (AFS).

Analisis sensitivitas harga efek-efek dan
investasi saham

Analisis sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur terhadap risiko nilai wajar efek-efek dan investasi saham pada akhir periode pelaporan.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. *Financial risk management objectives and policies (continued)*

i. **Foreign currency risk management**
(continued)

Foreign currency sensitivity analysis
(continued)

A positive number below indicates an increase in profit or equity where the Rupiah strengthens 10% against the relevant currency. For a 10% weakening of the Rupiah against the relevant currency, there would be an inverse impact on the profit or equity, thus the balances below would be negative.

31 Desember/ December 31, 2015
+/-51.368.348
+/-51.368.348

Profit or loss
Equity

This is mainly attributable to the exposure outstanding on United States Dollar denominated assets and liabilities in the Company at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is not fully a representation of the inherent foreign exchange risk, because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. **Other price risks**

The Company is exposed to risk of fluctuation in quoted price of securities classified at fair value through profit or loss (FVTPL) and available-for-sale (AFS).

Sensitivity analysis of securities and equity
investments prices

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to securities and equity investments fair value risks at the end of the reporting period.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko harga lain (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jika nilai wajar efek-efek dan investasi saham naik/turun 2%, maka:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar efek-efek FVTPL	+/- 6.450.000.000	+/- 8.891.325.000
Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	+/- 16.930.627.000	+/- 2.988.504.000

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Perusahaan terekspos terhadap dampak perubahan tingkat bunga terutama karena adanya dampak perubahan terhadap pinjaman yang mempunyai tingkat bunga mengambang, serta pinjaman yang diberikan maupun aktivitas investasi atas kelebihan dana yang tersedia (*idle funds*) akibat perubahan bunga di pasar.

Sedapat mungkin Perusahaan menyesuaikan bunga yang diberikan untuk pinjaman (baik tetap ataupun mengambang) dengan bunga sumber pembiayaannya. Sedangkan untuk investasi atas kelebihan dana yang tersedia (*idle funds*), risiko tingkat bunga dikelola melalui pemantauan terhadap limit durasi secara portofolio yang dilakukan berkala.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga.

30 Juni/June 30, 2016							
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate							
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	3.112.665.635.594	-	-	-	54.210.061	3.112.719.845.655	Cash and cash equivalents
Efek-efek	-	-	-	1.292.526.036.453	322.500.000.000	1.615.026.036.453	Securities
Investasi saham	-	-	-	-	137.731.000.000	137.731.000.000	Equity investments
Pinjaman diberikan - bersih	41.066.510.926	568.694.062.371	2.766.619.792.378	149.903.774.252	-	3.526.284.139.927	Loans - net
Piutang bunga	-	-	-	-	18.892.745.835	18.892.745.835	Accrued interest
Aset lain-lain	-	-	-	-	13.773.143.973	13.773.143.973	Other assets
Total aset keuangan	3.153.732.146.520	568.694.062.371	2.766.619.792.378	1.442.429.810.705	492.951.099.869	8.424.426.911.843	Total financial assets

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

ii. Other price risks (continued)

The table below summarizes if securities and equity investments fair value had been 2% higher/lower, hence:

iii. Interest rate risk management

The Company is exposed to changes in interest rates mainly due to the impact such changes may have on borrowings that carry floating interest rate, and loans as well as investment activity on excess idle funds, as a result of changes in market interest rate.

As much as practicable, the Company matches the interest rate for loans it extended (whether floating or fixed) with that of the funding source. Whereas for investment in idle funds, the interest rate risk is managed through periodical monitoring against the duration limit on portfolio basis.

The table below summarizes the Company's exposures to interest rate risk.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Interest rate risk management
(continued)

30 Juni/June 30, 2016 (lanjutan/continued)

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year				
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	-	4.419.578.546	4.419.578.546	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	23.654.650.773	23.654.650.773	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	4.561.619.820	-	3.626.218.699.574	-	-	3.630.780.319.394	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi	29.031.447.036	13.816.020.490	2.546.432.097.602	-	-	2.589.279.565.128	Subordinated loans
Total liabilitas keuangan	33.593.066.856	13.816.020.490	6.172.650.797.176	-	28.074.229.319	6.248.134.113.841	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga	3.120.139.079.664	554.878.041.881	(3.406.031.004.798)	1.442.429.810.705	464.876.870.550	2.176.292.798.002	Net interest repricing gap

31 Desember/December 31, 2015

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year				
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	1.025.698.524.683	-	-	-	45.140.209	1.025.743.664.892	Cash and cash equivalents
Efek-efek	-	-	-	605.166.098.556	300.000.000.000	905.166.098.556	Securities
Investasi saham	-	-	-	-	144.566.281.247	144.566.281.247	Equity investments
Pinjaman diberikan - bersih	48.404.013.676	540.801.081.418	2.753.203.705.866	492.607.163	-	3.342.901.408.123	Loans - net
Piutang bunga	-	-	-	-	8.570.322.041	8.570.322.041	Accrued interest
Aset lain-lain	-	-	-	-	6.415.553.058	6.415.553.058	Other assets
Total aset keuangan	1.074.102.538.359	540.801.081.418	2.753.203.705.866	605.658.705.719	459.597.296.555	5.433.363.327.917	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	-	8.688.741.083	8.688.741.083	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	35.887.141.479	35.887.141.479	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	-	-	528.354.833.131	-	-	528.354.833.131	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi	-	-	2.720.354.369.353	-	-	2.720.354.369.353	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	-	-	3.248.709.202.484	-	44.575.882.562	3.293.285.085.046	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga	1.074.102.538.359	540.801.081.418	(495.505.496.618)	605.658.705.719	415.021.413.993	2.140.078.242.871	Net interest repricing gap

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared using assumption that the balance of the liability at the end of the reporting period as the amount that was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to management and represents management's assessment of the plausible change in interest rates.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)

Analisis sensitivitas suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pendapatan dan beban bunga	+/- 8.919.850.000	+/- 7.878.383.000
Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	+/-18.003.100.000	+/- 7.771.983.000

iv. Manajemen risiko kredit

Risiko eksposur kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, penempatan pada efek-efek serta pinjaman yang diberikan kepada debitur.

Risiko kredit mengacu pada risiko kegagalan pihak rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya sehingga mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Dalam mengelola dan mengurangi risiko kredit atas pinjaman diberikan, keputusan untuk memberikan kredit kepada debitur/perusahaan proyek dilakukan melalui proses kredit yang ekstensif yang membutuhkan penilaian, evaluasi, dan persetujuan dari Komite Investasi dari Direksi maupun Dewan Komisaris.

Untuk aktivitas investasi atas kelebihan dana yang tersedia (*idle funds*), Perusahaan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan konservatif dimana Perusahaan hanya melakukan penempatan pada efek-efek dengan *underlying investment* yang mendapatkan rating kredit yang layak.

Berkaitan dengan penempatan dana di rekening bank, Perusahaan hanya menempatkan dananya pada institusi keuangan yang memiliki peringkat kredit yang layak.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Interest rate risk management
(continued)

Interest rate sensitivity analysis (continued)

The table below summarizes if interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, hence:

Interest income and expense
Gains/losses from changes in a fair value of available-for-sale securities

iv. Credit risk management

The Company's credit risk exposure is primarily attributed to its cash in banks, placement in securities and loans to debtors.

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

In order to manage and minimize credit risk of loans, a decision to provide loans to debtors/project companies is made after going through extensive credit process requiring rigorous assessment, evaluation, and approval process from Investment Committees of Board of Directors and Board of Commissioners.

For its investment activity on excess idle funds, the Company always implements prudent and conservative principles where the Company only invests its funds on assets with underlying investment that has acceptable credit rating.

In relation to funds placement at bank accounts, the Company only places its funds with credit worthy financial institutions that have acceptable credit rating.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

- b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Kas dan setara kas	3.112.719.845.655	1.025.743.664.892
Efek-efek	1.615.026.036.453	905.166.098.556
Investasi saham	137.731.000.000	144.566.281.247
Pinjaman diberikan	3.526.284.139.927	3.342.901.408.123
Piutang bunga	18.892.745.835	8.570.322.041
Aset lain-lain	13.773.143.973	6.415.553.058
Total	8.424.426.911.843	5.433.363.327.917

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, eksposur maksimal risiko kredit sebelum agunan yang diterima atau perangkat kredit lain adalah ekuivalen dengan jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan. Agunan yang diterima dan perangkat kredit lain dijelaskan di Catatan 9.

v. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas terutama berasal dari potensi ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset keuangan Perusahaan dengan liabilitas keuangannya. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana simpanan, memperoleh fasilitas pinjaman dan dengan terus menerus memonitor arus kas perkiraan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perusahaan juga melakukan monitor secara berkala posisi likuiditas terhadap limit maksimal.

Untuk mengelola risiko likuiditas jangka pendek, Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

- b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv. Credit risk management (continued)

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Company's exposure to credit risk.

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Cash and cash equivalents	3.112.719.845.655	1.025.743.664.892	Cash and cash equivalents
Securities	1.615.026.036.453	905.166.098.556	Securities
Equity investments	137.731.000.000	144.566.281.247	Equity investments
Loans	3.526.284.139.927	3.342.901.408.123	Loans
Accrued interest	18.892.745.835	8.570.322.041	Accrued interest
Other assets	13.773.143.973	6.415.553.058	Other assets
Total	8.424.426.911.843	5.433.363.327.917	Total

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amounts of the Company's financial assets. The collateral and other credit enhancements are described in Note 9.

v. Liquidity risk management

Liquidity risk mainly arises from the potential maturity mismatch between the Company's financial assets and liabilities. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserve funds, obtaining borrowing facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Company also monitors the liquidity position against maximum limit.

In managing short-term liquidity risk, the Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

- b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Profil jatuh tempo dari aset keuangan (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan per tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

- b. Financial risk management objectives and policies (continued)

v. Liquidity risk management (continued)

The maturities profile of financial assets (without considering the allowance for impairment losses) and financial liabilities as of June 30, 2016 and December 31, 2015 is as follows:

30 Juni/June 30, 2016 (dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah)								
	0-3 bulan/ 0-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>1-3 tahun/ >1-3 years	>3-5 tahun/ >3-5 years	>5-10 tahun/ >5-10 years	>10 tahun/ >10 years	Total
Aset keuangan/ Financial assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	3.112.720	-	-	-	-	-	-	3.112.720
Efek-efek/Securities	-	-	-	65.900	945.164	577.082	26.880	1.615.026
Investasi saham/ Equity investments	-	-	-	-	137.731	-	-	137.731
Pinjaman diberikan/Loans	41.067	450.661	118.033	801.500	821.060	936.073	357.890	3.526.284
Piutang bunga/ Accrued interest	18.893	-	-	-	-	-	-	18.893
Aset lain-lain/Other assets	13.773	-	-	-	-	-	-	13.773
	3.186.453	450.661	118.033	867.400	1.903.955	1.513.155	384.770	8.424.427
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities								
Utang lain-lain/Other payables	4.420	-	-	-	-	-	-	4.420
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ Accrued expenses and other liabilities	23.655	-	-	-	-	-	-	23.655
Pinjaman diterima/ Fund borrowing	4.562	-	-	424.893	2.529.047	672.278	-	3.630.780
Pinjaman subordinasi/ Subordinated loans	29.031	-	13.816	120.140	200.415	639.676	1.586.202	2.589.280
	61.668	-	13.816	545.033	2.729.462	1.311.954	1.586.202	6.248.135
Selisih jatuh tempo/ Maturity gap	3.124.785	450.661	104.217	322.367	(825.507)	201.201	(1.201.432)	2.176.292
31 Desember/December 31, 2015 (dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah)								
	0-3 bulan/ 0-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>1-3 tahun/ >1-3 years	>3-5 tahun/ >3-5 years	>5-10 tahun/ >5-10 years	>10 tahun/ >10 years	Total
Aset keuangan/ Financial assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	1.025.744	-	-	-	-	-	-	1.025.744
Efek-efek/Securities	-	-	-	68.975	511.991	324.200	-	905.166
Investasi saham/ Equity investments	-	-	-	-	144.566	-	-	144.566
Pinjaman diberikan/Loans	48.404	37.066	503.735	776.812	893.600	722.329	389.381	3.371.327
Piutang bunga/ Accrued interest	8.570	-	-	-	-	-	-	8.570
Aset lain-lain/Other assets	6.416	-	-	-	-	-	-	6.416
	1.089.134	37.066	503.735	845.787	1.550.157	1.046.529	389.381	5.461.789
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities								
Utang lain-lain/Other payables	8.689	-	-	-	-	-	-	8.689
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ Accrued expenses and other liabilities	35.887	-	-	-	-	-	-	35.887
Pinjaman diterima/ Fund borrowing	1.022	-	-	144.711	302.271	80.351	-	528.355
Pinjaman subordinasi/ Subordinated loans	27.064	-	13.771	92.128	202.667	646.700	1.738.024	2.720.354
	72.662	-	13.771	236.839	504.938	727.051	1.738.024	3.293.285
Selisih jatuh tempo/ Maturity gap	1.016.472	37.066	489.964	608.948	1.045.219	319.478	(1.348.643)	2.168.504

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan, mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dicatat berdasarkan tingkat bunga pasar.

Asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya berasal dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Fair value of financial instruments

Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements is a close estimation of their fair values, both for those that have short term maturities as well as those that carry at market rates of interest.

The significant assumptions used in determining the fair value of financial assets and liabilities are set out below.

Fair value measurements recognized in the statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments as of June 30, 2016 and December 31, 2015 that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Level 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

c. Fair value of financial instruments (continued)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan
posisi keuangan (lanjutan)

Fair value measurements recognized in the
statement of financial position (continued)

30 Juni/June 30, 2016						
Nilai wajar/Fair value						
Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total		
Aset yang diukur pada nilai wajar						Assets measured at fair value
Aset keuangan tersedia untuk dijual Efek-efek	845.917.061.960	845.917.061.960	-	-	845.917.061.960	Financial asset at available-for-sale Securities
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Efek-efek	322.500.000.000	-	-	322.500.000.000	322.500.000.000	Financial asset at FVTPL Securities
Investasi saham	137.731.000.000	-	-	137.731.000.000	137.731.000.000	Equity investments
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						Assets for which fair values are disclosed
Diukur pada biaya perolehan Efek-efek	250.000.000.000	-	-	250.000.000.000	250.000.000.000	Acquisition cost Securities
Dimiliki hingga jatuh tempo Efek-efek	196.608.974.493	-	-	196.608.974.493	196.608.974.493	Held-to-maturity Securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.112.719.845.655	3.112.719.845.655	-	-	3.112.719.845.655	Loans and receivables
Kas dan setara kas	3.526.284.139.927	-	-	3.526.284.139.927	3.526.284.139.927	Cash and cash equivalents
Pinjaman diberikan	18.892.745.835	-	-	18.892.745.835	18.892.745.835	Loans
Piutang bunga	13.773.143.973	-	-	13.773.143.973	13.773.143.973	Accrued interest
Aset lain-lain						Other assets
	8.424.426.911.843	3.958.636.907.615	-	4.465.790.004.228	8.424.426.911.843	
30 Juni/June 30, 2016						
Nilai wajar/Fair value						
Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total		
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan						Liability for which fair values are disclosed
Utang lain-lain	4.419.578.544	-	-	4.419.578.544	4.419.578.544	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	23.654.650.773	-	-	23.654.650.773	23.654.650.773	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	3.630.780.319.394	-	-	3.630.780.319.394	3.630.780.319.394	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi	2.589.279.565.127	-	-	2.589.279.565.127	2.589.279.565.127	Subordinated loans
	6.248.134.113.839	-	-	6.248.134.113.839	6.248.134.113.839	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

c. Fair value of financial instruments (continued)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan
posisi keuangan (lanjutan)

Fair value measurements recognized in the
statement of financial position (continued)

31 Desember/December 31, 2015						
	Nilai wajar/Fair value					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar						Assets measured at fair value
Aset keuangan tersedia untuk dijual Efek-efek	149.425.214.729	149.425.214.729	-	-	149.425.214.729	Financial asset at available-for-sale Securities
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Efek-efek	300.000.000.000	-	-	300.000.000.000	300.000.000.000	Financial asset at FVTPL Securities
Investasi saham	144.566.281.247	-	-	144.566.281.247	144.566.281.247	Equity investments
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						Assets for which fair values are disclosed
Diukur pada biaya perolehan Efek-efek	250.000.000.000	-	-	250.000.000.000	250.000.000.000	Acquisition cost Securities
Dimiliki hingga jatuh tempo Efek-efek	205.740.883.827	-	-	205.740.883.827	205.740.883.827	Held-to-maturity Securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang	1.025.743.664.892	1.025.743.664.892	-	-	1.025.743.664.892	Loans and receivables
Kas dan setara kas	3.342.901.408.123	-	-	3.342.901.408.123	3.342.901.408.123	Cash and cash equivalents
Pinjaman diberikan	8.570.322.041	-	-	8.570.322.041	8.570.322.041	Loans
Piutang bunga	6.415.553.058	-	-	6.415.553.058	6.415.553.058	Accrued interest
Aset lain-lain						Other assets
	5.433.363.327.917	1.175.168.879.621	-	4.258.194.448.296	5.433.363.327.917	
31 Desember/December 31, 2015						
	Nilai wajar/Fair value					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan						Liability for which fair values are disclosed
Utang lain-lain	8.688.741.083	-	-	8.688.741.083	8.688.741.083	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	35.887.141.479	-	-	35.887.141.479	35.887.141.479	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	528.354.833.131	-	-	528.354.833.131	528.354.833.131	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi	2.720.354.369.353	-	-	2.720.354.369.353	2.720.354.369.353	Subordinated loans
	3.293.285.085.046	-	-	3.293.285.085.046	3.293.285.085.046	

Selama tahun 2015, terdapat transfer pada
investasi saham dari tingkat 2 ke tingkat 3
dikarenakan perubahan metode valuasi.

During 2015, the equity investment was
transferred from level 2 to level 3 of the fair
value hierarchy due to change in valuation
method.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

Berkaitan dengan pelaksanaan penerbitan Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-336/D.04/2016 tertanggal 29 Juni 2016. Pada tanggal 19 Juli 2016, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp1.500.000.000.000 yang terdiri dari:

- Seri A sebesar Rp825.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap 8,25% untuk tenor 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap 8,70% untuk tenor 5 tahun; dan
- Seri C sebesar Rp425.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap 9,00% untuk tenor 7 tahun.

33. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Juli 2016.

32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

In relation to the issuance of Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016, the Company received an effective statement from Financial Service Authority through its letter No. S-336/D.04/2016 dated June 29, 2016. On July 19, 2016, the Company has received the funds from the bonds issuance totaling Rp1,500,000,000,000 which consists of:

- *Serie A amounting to Rp825,000,000,000 with a fixed interest rate of 8.25% and tenor of 3 years;*
- *Serie B amounting to Rp250,000,000,000 with a fixed interest rate of 8.70% and tenor of 5 years; and*
- *Serie C amounting to Rp425,000,000,000 with a fixed interest rate of 9.00% and tenor of 7 years.*

33. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements are the responsibilities of the management and were approved and authorized for issue by the Directors on July 28, 2016.